

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PEMBELAJARAN PAI-BP PADA ERA
SOCIETY 5.0 DI SMK N 1 SLAWI TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NADYA SALMA TSANIA

NIM : 2103016099

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadya Salma Tsania

NIM : 2103016099

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PAI-BP PADA ERA *SOCIETY* 5.0 DI SMK N 1 SLAWI TEGAL

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 5 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Nadya Salma Tsania

NIM: 2103016099

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : **Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI-BP
Pada Era Society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal**
Nama : Nadya Salma Tsania
NIM : 2103016099
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.I

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Mustopa, M.Ag.

NIP: 196603142005011002

Drs. Muslim, M.Ag.

NIP: 19660305200501100

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,

Dr. Ridwan, M.Ag.

NIP: 196301061997031001



Dr. H. Nasirudin, M.Ag.

NIP: 196910121996031002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP: 197712262005011009

Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.

NIP: 99003212023211019

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING I

Semarang, 13 Mei 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI-BP
Pada Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal**
Nama : Nadya Salma Tsania
NIM : 2103016099
Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. Aang Kunaepi, M.Ag.

NIP: 197712262005011009

NOTA DINAS PEMBIMBING II

NOTA DINAS PEMBIMBING II

Semarang, 13 Mei 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

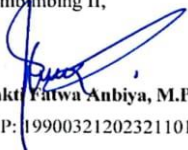
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI-BP
Pada Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal**
Nama : Nadya Salma Tsania
NIM : 2103016099
Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
NIP: 199003212023211019

ABSTRAK

Judul : **PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PEMBELAJARAN PAI-BP PADA
ERA SOCIETY 5.0 DI SMK N 1 SLAWI TEGAL**

Penulis : Nadya Salma Tsania

NIM : 2103016099

Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam memanfaatkan teknologi informasi pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal. Latar belakang penelitian ini adalah tuntutan adaptasi Pendidikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, yang membuat guru harus mengubah metode dan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan teknologi dalam pembelejaranya seperti LCD, proyektor, *smartphone*, dan platform digital seperti quiziz, propofs, google drive. Strategi pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa tetapi juga membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan responsif terhadap tantangan era *society* 5.0. Dalam implementasinya tahap perencanaan guru menyiapkan modul ajar dan media pembelajaran berbasis digital, pada tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan ini, dan kegiatan penutup. Evaluasi dilaksanakan dengan asesmen formatif dengan memantau anak dan asesmen sumatif dengan tes. Dalam pelaksanaan juga terdapat faktor pendukung dan penghambat, serta dampak dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yaitu siswa lebih faham dalam memahami materi.

Kata Kunci : *Teknologi Informasi, Pembelajaran PAI, Era Society 5.0,*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

Konsonan			
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd

ā = a panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Bacaan Diftong

au = او

ai = اى

iy = اى

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Tuhan tahu waktu yang tepat, tempat yang tepat, dan jawaban yang tepat untuk semua doa-doa kita”

(Rony Parulian)

Orang lain tidak akan bisa faham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

Jadi tetap semangat yaa!

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi ‘alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era Society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal”*. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Aang Kunaepi, M.Ag., dan Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I. Selaku wali studi yang selalu membimbing dan memotivasi selama menjalani perkuliaan di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis.
7. Ibu Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi. Ibu Kaniah, S.Ag. M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal dan segenap Bapak Ibu guru dan karyawan SMK N 1 Slawi Tegal yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Imunadi Salim, S.Ag., dan Ibu Emi Hidayati, S.Ag., Orang tua tercinta yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, motivasi, arahan, doa, materi, dan semangat selama penulis menempuh studi di UIN Walisongo Semarang. Semoga keberuntungan dan keberkahan selalu menyertai orang tua penulis dimanapun beliau berada.
9. Kakak tercinta Ahmad Novan Khoerul Mizan, S.T dan Dina Aulia, S.P., M.Sc. yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Teman penulis, Hilda Muna Farrasfishah, Koningah, Farokhi Maulida, Afina Layyinatun Nafisah, dan Isna Nur Afifatin Zahara, Dila Zahrotul Azizah, Salma Nailil Muna yang telah menemani dan memotivasi penulis saat mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan kelas PAI C angkatan 2021, keluarga UKM BITA, PLP dan KKN yang selalu memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
12. PANAROMA (Paul, Nabila, Rony, Salma) yang sudah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi lewat lagu-lagunya.
13. Motor vario putih dan laptop Asus yang sudah setia menemani penulis selama proses kuliah sampai skripsi.
14. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat ganda atas kebaikan mereka semua serta dipermudah semua urusannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 5 Mei 2025

Penulis,



Nadya Salma Tsania

NIM. 210301609

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA ERA SOCIETY 5.0.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Teknologi Informasi.....	9
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	15
3. Era <i>Society</i> 5.0	23
B. Kajian Pustaka Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data	33
D. Fokus Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V : PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN I : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING.....	92
LAMPRAN II : SURAT IZIN RISET.....	93
LAMPIRAN III : SURAT BUKTI TELAH RISET.....	94
LAMPIRAN IV : PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA....	95
LAMPIRAN V : PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI.....	128
LAMPIRAN VI : MODUL AJAR.....	132
DOKUMENTASI.....	143
RIWAYAT HIDUP.....	147

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir, 30.
- Gambar 3. 1 Triangulasi Uji Keabsahan Data, 37.
- Gambar 3. 2 Analisis Data Penelitian Kualitatif, 39.
- Gambar 4. 1 Teknologi yang di sediakan sekolah di ruang peminjaman, 48.
- Gambar 4. 2 LCD dan proyektor yang disediakan di tiap kelas, 48.
- Gambar 4. 3 Guru menggunakan teknologi saat pembelajaran, 60.
- Gambar 4.4 Implementasi Strategi Pembelajaran Interaktif dengan diskusi kelompok, 60.
- Gambar 4.5 Guru menggunakan aplikasi propofs dalam tahap evaluasi, 62.
- .

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Peta Jalan Penelitian, 33.
Tabel 4. 1	Sarana Prasarana, 44.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dalam dunia pendidikan semakin cepat terjadi sejalan dengan kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan di era revolusi industri 4.0 masih berlangsung, saat ini kita sudah memasuki era *society* 5.0 yang mengharuskan individu untuk menguasai beragam kemampuan dan keahlian dalam menyelesaikan masalah. Manusia dituntut untuk berpikir kritis, menciptakan inovasi dan ide baru, serta mampu menggunakan teknologi dengan bijak.¹ Tujuan dari era *society* 5.0 adalah agar manusia mampu mengatasi berbagai isu sosial serta lebih terarah dalam mengoptimalkan potensi manusia itu sendiri dengan memanfaatkan inovasi yang muncul pada era revolusi industri 4.0 seperti penggunaan internet untuk semua kegiatan (*Internet of Things*), kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang didasarkan pada big data serta robot guna mengatasi setiap aspek kebutuhan dalam hidup.² Tujuannya yaitu untuk mencapai harmoni antara perkembangan teknologi

¹ Almirah Nur Sakiinah, Alfi Fadliya Putri Mahya, Gunawan Santoso, “Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi” *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, (Vol. 01 No. 02, 2022) hlm. 19.

²Yanti Kusuma, “Problematika Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Era Society 5.0”, *Prosiding*, Seminar Nasional “Bimbingan dan Konseling Islami” (2021), hlm.1.

dan kehidupan manusia terutama dalam bidang pendidikan. Namun, hal ini menjadikan tantangan bagi pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Slawi Tegal.

Salah satu hambatan utama yaitu minimnya pemahaman dan kemampuan guru saat menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah penelitian hasil menunjukkan bahwa 73% sebagian besar guru PAI di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam memahami dan menguasai teknologi untuk proses pembelajaran, guru perlu menyesuaikan setiap kali memakai media pembelajaran berbasis teknologi dan memerlukan waktu untuk mempelajarinya.³ Meskipun banyak guru yang menyadari pentingnya teknologi, banyak dari mereka yang masih lebih nyaman dengan metode tatap muka tradisional. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa hanya 37% guru yang menggunakan media pembelajaran yang menarik, karena beberapa guru belum mau berinovasi dalam pembelajarannya.⁴

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah kesenjangan aksesibilitas teknologi di antara siswa, yang dapat mengakibatkan ketidakmerataan dalam pengalaman belajar. Karena itu, sangat penting untuk membangun suasana belajar

³ Hestin Latifah, dan Zaka Hadikusuma Ramadan, “Problematika Guru dalam Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 7, No.5, 2023) hlm. 5829.

⁴ Hestin Latifah, dan Zaka Hadikusuma Ramadan, “Problematika Guru dalam Pemanfaatan...” hlm. 5828.

yang inklusif dan berbasis teknologi, serta menyediakan sumber daya yang memadai untuk semua siswa. Di sisi lain, kebutuhan untuk mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi juga mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dengan kemajuan teknologi. Kurikulum harus dirancang untuk meningkatkan literasi digital siswa serta memberikan mereka dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk mengatasi rintangan di masa depan.⁵ Terdapat tantangan lainnya seperti seleksi dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, tidak semua konten di internet sesuai dengan nilai ajaran islam, sehingga guru harus lebih selektif dalam memilih sumber belajar.

Transformasi digital telah mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan belajar. Di Indonesia, penetrasi internet mencapai 73,7% dari total populasi pada tahun 2021, menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia telah memiliki akses ke teknologi digital dan internet, yang membuka peluang besar untuk berbagai sektor, termasuk pendidikan. Menurut laporan *World Economic Forum* (WEF), di masa depan, 65% anak-anak yang memasuki sekolah dasar sekarang akan bekerja di jenis

⁵ Diva Dhiyaul Auliyah, Eko Nursalim, "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital", JKIS: *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, (Vol. 2, No.3, 2025) hlm. 395.

pekerjaan yang belum ada saat ini, yang sebagian besar terkait dengan teknologi.⁶

Sejalan dengan perubahan besar dalam pendidikan di era *society* 5.0, terdapat pengaruh yang besar terhadap pendidikan. Teknologi telah meningkatkan kesempatan untuk pengembangan diri yang luas, menjadikan pembelajaran lebih murah dan mudah diakses. Namun, ada beberapa tantangan saat menyesuaikan diri dengan teknologi serta memastikan bahwa siswa tetap aktif dan terhubung dalam proses pembelajaran.. Dengan memanfaatkan kekuatan AI (*Artificial Intelligence*), kita dapat mempercepat kemajuan pendidikan dengan mengoptimalkan pengalaman belajar dan mengajar.⁷ Dalam mengajar siswa generasi abad ke-21, guru perlu fleksibel dalam menyesuaikan taktik, cara dan teknik mengajar untuk memenuhi generasi tersebut. Guru tidak bisa lagi menggunakan strategi pembelajaran yang tradisional, standar atau biasa-biasa saja. Untuk menjadi guru yang inovatif yaitu dengan memperkaya dan memperluas ilmu maupun ide untuk dapat menjadikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan teknologi. Pada era *society* 5.0 ini, diharapkan siswa mempunyai ketrampilan abad 21 atau yang disebut

⁶ Novianto Puji Raharjo, M. Nashoihul Ibad, “Transformasi Pesantren dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Aspek Dakwah dan Pendidikan” *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, (Vol.7, No.1, 2024) hlm. 9.

⁷ Almirah Nur Sakiinah, dkk, “Revolusi Pendidikan....” hlm. 22.

dengan istilah 4C, yang meliputi *creativity*, (kreativitas), *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi).⁸ Keterampilan ini sebaiknya diterapkan ke dalam kurikulum, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami nilai agama tetapi mampu menerapkannya di kehidupan nyata yang semakin kompleks.

Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan dan dampak era *society* 5.0 dalam pendidikan guru PAI SMK N 1 Slawi Tegal perlu merumuskan strategi pembelajaran yang efektif dalam memanfaatkan teknologi informasi di era *society* 5.0 ini. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung relevan dengan zaman sekarang dan mampu menjawab tantangan yang ada. Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga harus sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa. Guru tidak hanya perlu meningkatkan kompetensi digitalnya, tetapi juga harus bisa merancang metode pembelajaran yang inovatif, menarik, serta sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya strategi yang baik, pembelajaran PAI dapat lebih efektif, relevan dengan perkembangan zaman, serta tetap menjaga esensi dan tujuan

⁸ Yose Indarta, dkk, "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 4, No. 2, 2022) hlm. 3013.

pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal”. Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya di era *society* 5.0 ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal?
3. Apa saja dampak dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal?

A. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan
 - a. Untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal.
 - c. Untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal.
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat Teoritik

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan agama islam. Dan dengan penelitian ini semoga dapat menjadi pandangan untuk guru di sekolah dalam memanfaatkan teknologi di era *society* 5.0 pada pembelajaran PAI.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya :

- 1) Bagi Penulis

Bagi penulis sebagai calon pengajar penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan terkait Pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran PAI di era *society* 5.0.

- 2) Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi, masukan, serta bahan evaluasi bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teknologi di era *society* 5.0.

3) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan mengembangkan inovasi serta kreatifitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teknologi di era *society* 5.0.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teknologi Informasi

Secara umum Teknologi Informasi adalah alat yang membantu manusia untuk membuat, menyimpan, mengkomunikasikan, dan juga menyebarkan informasi yang bermanfaat.

a. Pengertian Teknologi dan Informasi

Kata teknologi yaitu berasal dari kata “*technologia*” berasal dari kata “*techno*”. definisi dari kedua kata tersebut yaitu keahlian dan pengetahuan. Oleh karena itu, definisi dari teknologi secara umum adalah keahlian atau hal-hal yang juga berkaitan dengan pengetahuan. Arti kata teknologi ini hanya terbatas pada benda yang memiliki benda fisik seperti misalnya peralatan/mesin.¹ Diantara teknologi dan informasi mempunyai definisi yaitu dimana teknologi informasi segala yang berkaitan dengan proses pemakaian sebagai suatu alat bantu, manipulasi, serta dalam pengelolaan informasi, perpaduan antara

¹ Ahmad Taufik, dkk "Pengantar teknologi informasi." *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia* (2022): hlm. 1.

teknologi dan informasi tidak dapat dipisahkan karena mengandung pengertian yang sangat luas dan berkaitan dengan proses, pengelolaan, manipulasi, serta perpindahan informasi antar media.²

Menurut M. Maryono teknologi adalah terapan atau perkembangan dari berbagai macam benda yang digunakan manusia, atau bisa juga berupa sistem yang pada akhirnya dapat menyelesaikan semua masalah yang ada. Sedangkan menurut Jacques Ellil teknologi adalah metode yang sifatnya menyeluruh dan rasional serta mengarah, yang di dalamnya menunjukkan efisiensi di segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia.³ Jadi pengertian teknologi yaitu hasil rekayasa perangkat baik keras atau lunak yang membantu pekerjaan manusia.

Sedangkan pengertian teknologi informasi menurut Mc'Leod, adalah alat yang dipakai untuk mengatasi proses perubahan yang terjadi dalam komputerisasi. Menurut Indriantoro teknologi informasi adalah teknologi yang dipakai untuk mengolah dan menyimpan suatu informasi dalam

² Feriska Achlikul Zahwa, Imam Syafi'i, "Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, (Vol.19, No..01, 2022) hlm.64.

³ Ahmad Taufik, dkk "Pengantar teknologi....." hlm.2.

komputer.⁴ Teknologi informasi menurut Haag dan Keen bahwa teknologi informasi ialah seperangkat alat yang membantu melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemrosesan data dan bekerja dengannya.⁵ Intinya pengertian dari teknologi informasi yaitu perangkat elektronik yang fungsinya mengolah data sehingga dapat memproses, menyimpan, bahkan mengirim/mendapat informasi secara cepat dan berkualitas.

Pemanfaatan teknologi juga berkaitan dengan tingkah yang menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan dengan tugas yang dikerjakan. Pemanfaatan teknologi yang baik dan didukung oleh keahlian yang mendukung kinerja organisasi maupun kinerja individual yang bersangkutan. Dalam hal ini guru harus mempunyai keahlian dalam menerapkan dan memanfaatkan teknologi agar tercapai tujuan yang diharapkan.

b. Fungsi Teknologi Informasi

Fungsi dari teknologi dan informasi ada 6 (enam) yaitu :

⁴ Maulitha Rahma, dkk. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol.6, No..2 ,2021) hlm. 97.

⁵ Ahmad Taufik, dkk "Pengantar teknologi....." hlm.2.

- 1) Capture (Penangkap)
Sebagai input data baik dari keyboard, mouse, scanner, dan touchscreen.
- 2) Processing (Pemroses)
Memproses mengubah sebuah data dari alat input menjadi sebuah informasi, dalam bentuk cetak, gambar, atau video.
- 3) Generation (Menghasilkan)
Menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat dari pengolahan data yang masuk.
- 4) Storage (Penyimpanan)
Menyimpan atau merekam sebuah data dan informasi kedalam sebuah media, seperti, Hardisk, Flashdisk, DVD.
- 5) Retrieval (Pencarian)
Melakukan pencarian, dan penelusuran informasi yang telah disimpan di media penyimpanan.
- 6) Transmission (Transmisi)
Dapat mengirimkan data dari satu tempat ke tempat lain melalui jaringan komunikasi.⁶

⁶ Ahmad Taufik, dkk "*Pengantar teknologi.....*" hlm.5.

c. Jenis-Jenis Perangkat Teknologi Informasi

Suatu informasi dapat ditayangkan dengan menggunakan beberapa jenis perangkat teknologi sebagai berikut :

1) Komputer

Komputer adalah alat untuk mengolah data menjadi informasi menurut perintah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁷ Komputer diciptakan oleh insinyur jerman bernama Konrad Zuse yang menciptakan komputer bernama Z3 tahun 1941. Komputer dalam pembelajaran bisa sebagai sarana belajar, sumber belajar dalam mengembangkan program yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran komputer, pembelajaran yang bersifat individual (individual learning), interaksi pembelajaran secara online, pembelajaran dengan cara CAI (Computer Assited Instruction), dan CBI (Computer Based Instruction), maupun e-learning.⁸

2) LCD Proyektor

LCD merupakan singkatan dari (Liquid Crystal Display). LCD Proyektor adalah alat

⁷ Tuti Andriani, “Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, Sosial Budaya : Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya, Vol. 12. No. 1. Januari-Juni 2015, hlm. 9.

⁸ Idris, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 1, No. 2. Juli-desember 2015, hlm. 5.

proyeksi yang sistem optiknya bisa menghasilkan cahaya amat terang dan menampilkan informasi seperti gambar, teks, video, animasi, video yang berasal dari komputer dan dipancarkan ke layar.⁹ Ide pembuatan LCD proyektor dimulai pada tahun 1968 oleh Gene Dolgof. LCD proyektor dalam pembelajaran bisa digunakan belajar secara visual, sebagai metode pembelajaran alternative yang mudah dan siswa lebih paham dengan materi pelajaran.¹⁰

3) Internet

Internet adalah jaringan komputer yang ada di seluruh dunia untuk mengakses informasi dan juga sarana komunikasi untuk mentransfer data.¹¹ Internet muncul pada tahun 1969 yang mana Departemen Pertahanan Amerika Serikat membuat penelitian yang dinamakan ARPANET (Advanced Research Project Agency Network).¹² Pembelajaran dengan memanfaatkan internet adalah dengan model e-learning, distance learning,

⁹ Tuti Andriani, "*Sistem Pembelajaran Berbasis....*" hlm.9.

¹⁰ Epida Ermi, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Pendekatan Metakognitif Kelas VI di SDN 153 Pekanbaru", Jurnal Sistem Indragiri, Vol. 1. No. 2, 2017, hlm.26.

¹¹ Tuti Andriani, "*Sistem Pembelajaran Berbasis....*" hlm.9.

¹² Iman Lubis, Muhammad Safii, Smart Economy Kota Tangerang Selatan, (Tangerang Selatan : PT Karya Abadi Mitra Indo, 2018), hlm. 20

dan web base learning, mendistribusikan informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi ajar selalu bisa diperbaharui melalui internet.¹³

4) Handphone

Handphone atau dikenal dengan telepon seluler adalah alat teknologi untuk berkomunikasi yang dilengkapi dengan pesan suara, panggilan tunggu dan sms (Short Message Service).¹⁴ Penemuan telepon seluler terjadi pada tahun 1973 oleh Martin Cooper dari Matorola Corp.¹⁵ Pemanfaatan handphone dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan akses materi pelajaran, melakukan proses pembelajaran atau disebut dengan m-learning (mobile learning), pembelajaran m-learning bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.¹⁶

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹³ Asmawi, dkk, “Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Palembang, 03 Mei 2019, hlm. 5.

¹⁴ Tuti Andriani, “*Sistem Pembelajaran Berbasis....*” hlm.9.

¹⁵ Iman Saufik, Pengantar Teknologi Informasi, Konsep, Teori dan Praktik, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 60.

¹⁶ Asmawi, dkk, “Pendidikan Berbasis Teknologi....” hlm.5.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah gabungan dari pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran memiliki arti pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan yang mana pendidik dan peserta didik saling berinteraksi dalam membahas materi pelajaran. Pembelajaran pada umumnya adalah untuk melatih potensi yang dimiliki peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁷ Dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 disebutkan :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan nama Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui oleh manusia.(Q.S. al-Alaq/96: 1-5).”¹⁸

Pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5 diatas menyebutkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan sebuah

¹⁷ Asfiati, Visualisasi dan Virtualisasi pembelajaran pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19 dan Era New Normal), (jakarta:Kencana,2020), hlm. 15.

¹⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Garut : Jumanatul Ali Art, 2017), hlm.597

metode membaca (iqra'), Tuhan ingin mengajarkan Nabi Muhammad membacakan segala sesuatu yang diberikan oleh malaikat Jibril. Pembelajaran sebagaimana yang disampaikan pada ayat tersebut melibatkan visi, misi, tujuan yaitu dari nama Tuhan (bismi rabbika) dan warabbukal akrom (Tuhanmu lebih mulia), yang berartian bacaan ini menunjukkan kebesaran Tuhan, dan mendorong orang untuk mendekatkan diri kepadaNya¹⁹

Sedangkan istilah Pendidikan Agama Islam adalah sebagai salah satu mata pelajaran yang dikembangkan untuk pengembangan akhlak yang disesuaikan dengan materi. Pengembangan Pendidikan Agama Islam diupayakan untuk mampu menjadikan manusia yang bisa memahami, menghayati, dan mengamalkan amalan ajaran Islam. Pemahaman yang dimaksud adalah dengan mentransformasikan pengetahuan materi-materi Pendidikan Agama Islam sesuai kebutuhan zaman yang tidak bertentangan dengan Alquran dan Hadis.²⁰

Pengertian Pendidikan Agama Islam tersebut sesuai dengan pemikiran Ibnu Miskawih bahwa gambaran sistem

¹⁹ Hasruddin Dute, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*. (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2021) hlm. 74.

²⁰ Asfiati, "*Visualisasi dan Virtualisasi pembelajaran pendidikan...*" hlm.16.

pendidikan Islam berkolerasi dengan pembiasaan akhlak baik ataupun teladan baik yang diberikan.²¹ Gambaran dari pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditemukan dalam Alquran surah At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”²²

Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu rangkaian aktivitas yang diterapkan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan sekelompok peserta didik sehingga bisa memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran yang berkaitan dengan Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membentuk kepribadian pada diri peserta didik. Hal tersebut dapat tercermin dalam sikap dan

²¹ Eka Putra Romadona, “Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawih,” Jurnal Muslim heritage, Vol. 6, Nomor 2. hlm. 19.

²² Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*.....,hlm.206.

perilaku mereka sehari-hari, maka dari itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak menjadi tanggung jawab guru sendiri melainkan juga membutuhkan dukungan pihak-pihak terkait, baik itu segala yang terkait dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.²³

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga dijelaskan salah satu ayat Alquran yang menyebutkan bahwa tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membentuk kepribadian peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT yakni pada Surah ali Imran : 102 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”²⁴

c. Tahapan Pembelajaran

Dalam pembelajaran tentunya mempunyai tahapan, berikut hapan-tahapanya :

1) Perencanaan

²³ Asfiati, dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kebijakan , Strategi, Program Pembelajaran dengan Integrasi Kurikulum di Masa Pandemi Covid-19, (Jakarta : Kencana, 2022), hlm. 35

²⁴ Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya..., hlm, 63.

Perencanaan Pembelajaran adalah pengambilan keputusan tentang berbagai pilihan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, dimana perencanaan memuat rangkaian putusan dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan, metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran dapat berupa modul ajar, media pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan serta penilaian dalam satu periode waktu agar mencapai sasaran pembelajaran. Pembelajaran yang direncanakan membutuhkan banyak teori untuk merancangny agar pembelajaran tersebut dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁵

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran yang dikutip oleh Rizki yaitu kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran yang dalam melakukannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang sudah disusun dalam perencanaan

²⁵ Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, “Peran Teknologi dalam Pembelajaran”, *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 3, No.1, 2021), hlm. 13.

sebelumnya.²⁶ Dalam melaksanakan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan siswa yang langsung berhubungan dengan materi yang akan dibahas.²⁷ Kegiatan pendahuluan bertujuan membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa. Kegiatan pendahuluan ini idealnya meliputi senyum, salam, sapa, berdoa, apersepsi, pemberian motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti

Penyampaian materi adalah bagian dari kegiatan inti. Penyampaian materi difokuskan agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Proses penyampaian materi akan didukung dengan

²⁶ Wiliyan Kurnia Rizki dan Cahyo Yuwono, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Pandemi pada Sekolah Dasar diKecamatan Kalinyamatan Jepara", *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, (Vol. 1, No. 2, 2020), hlm. 328

²⁷ Haifaturrahmah, dkk, "Pelatihan Ice Breaking Bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalitas Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas", *Journal of Charaktker Education Sosiey*, (Vol. 3, No.1, 2020), hlm. 71.

model, metode dan media pembelajaran, dengan menyesuaikan kebutuhan dari materi tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yaitu tahapan akhir dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini proses evaluasi dilaksanakan yang memiliki tujuan agar mengetahui tingkat kesuksesan siswa dalam memahami materi tersebut. Kegiatan penutup meliputi mengulas materi yang sudah diajarkan, pemberian soal atau tugas, dan yang terakhir ditutup dengan salam.

3) Evaluasi Pembelajaran

Secara garis besar dapat disebut bahwa evaluasi merupakan pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain itu, evaluasi juga dapat dianggap sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan memberikan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Oleh karena itu, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan. Berdasarkan tujuannya, evaluasi formatif bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik tetag perbaikan program, sedangkan evaluasi sumatif merupakan upaya menilai manfaat program dan

membuat keputusan.²⁸ Proses evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa saat pembelajaran.

3. Era *Society* 5.0

Era *society* 5.0 merupakan manusia yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan masalah sosial dengan menggunakan berbagai inovasi yang lahir dari era revolusi industri 4.0 dan berpusat pada teknologi. *Society* 5.0 sendiri pertama kali diperkenalkan oleh pemerintahan Jepang pada tahun 2019. *Society* 5.0 adalah perkembangan dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) sedangkan *society* 5.0 berfokus pada komponen teknologi serta kemanusiannya.²⁹ Menurut Harayama *society* 5.0 adalah masyarakat yang dibangun diatas *society* 4.0 yang memiliki tujuan untuk mewujudkan masyarakat makmur yang berpusat pada manusia.³⁰ Konsep ini mengintegrasikan ruang fisik dan maya untuk menciptakan inovasi yang membantu memecahkan masalah.

²⁸ Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) hlm. 4-5.

²⁹ Almirah Nur Sakiinah, dkk, "*Revolusi Pendidikan....*" hlm. 19.

³⁰ Abdul Muis , Nasruddin , Suparman, "Life Skills in Education in the Smart Society 5.0 Era" *Jurnal Pendidikan Mandala*,(Vol. 8. No. 4 Desember 2023) hlm.1382.

Internet of Think dan *Artificial Intelligence* memiliki peran penting dalam menghadapi era *society 5.0* yang bertujuan agar individu atau masyarakat dapat menikmati kehidupan yang mempunyai kualitas tinggi. Peran teknologi benar-benar telah menjadi kebutuhan hidup individu, yang saat ini kita rasakan dan lihat dalam hal berkomunikasi, bertransaksi, dan sebagainya.³¹

Era *society 5.0* disini yang dimaksud adalah era *society 5.0* dalam konteks pendidikan yang tentunya sangat berpengaruh di dalamnya. Dimana guru, termasuk guru Pendidikan Agama Islam, perlu memanfaatkan teknologi dalam pembelajarannya, agar tercipta suasana belajar yang adaptif dan responsif sesuai kebutuhan siswa. Dan mereka juga perlu membekali siswa ketrampilan di era digital ini, agar nantinya dapat berpikir kritis, kreativitas dan lain sebagainya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada era *society 5.0* di SMK N 1 Slawi Tegal merupakan usaha/upaya guru PAI untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam era *society 5.0* seperti, pemanfaatan teknologi di dalam proses belajar mengajar, kemampuan berfikir kritis, kreativitas dan literasi digital.

³¹ Mira Marisa, "Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era *society 5.0*." *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* (Vol.5, No.1, 2021) hlm.77.

B. Kajian Pustaka Relevan

Pertama, skripsi yang berjudul “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Era *Society* 5.0 di MTs. Salafiyah Wonoyoso”. Oleh Anggi Alawiyah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak teknologi informatika terhadap karakter siswa di MTs Salafiyah Wonoyoso memberikan dampak positif dan negatif. Di era teknologi yang semakin maju, siswa dapat menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Siswa diamati lebih kreatif dan inovatif ketika memanfaatkan teknologi saat mengerjakan tugas. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa pada era *society* 5.0 di MTs Salafiyah Wonoyoso, yakni mengenali karakter siswa di era sekarang. Gadget yang lebih sering dimainkan siswa membuat siswa lupa untuk belajar. Sekolah membuat aturan tidak memperbolehkan membawa ponsel di lingkungan sekolah. Guru memberi teladan yang baik agar siswa terbuka dan dapat mengungkapkan pendapatnya. Persamaan dari skripsi ini sama-sama membahas tentang strategi guru PAI dalam menghadapi era *society* 5.0, tetapi

dalam penelitian tersebut lebih mengarah ke pembentukan karakter siswa.³²

Kedua, jurnal yang berjudul “Transformasi Pendidikan: Menghadapi Tantangan Guru di Era *Society 5.0*”, Oleh Faaris Farah Muwaffaq, dkk, mahasiswa jurusan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, tahun 2024. Hasil penelitian membahas Menjadi pengajar di era *society 5.0* memang bukanlah perkara yang mudah, ada berbagai kesulitan dalam perubahan peran juga keterampilan, perbedaan dalam teknologi dan aksesibilitas, modifikasi kurikulum serta pembelajaran, dan isu keamanan serta etika di bidang digital, perubahan dalam evaluasi dan penilaian. Tetapi, seorang pendidik yang profesional dapat mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan meningkatkan keterampilan juga kemampuannya dalam mengajar dan mendidik peserta didik. Persamaan dari jurnal dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang transformasi pendidikan menghadapi tantangan guru di era *society 5.0*, sedangkan perbedaannya di jurnal tidak membahas strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.³³

³² Anggi Alawiyah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Era Society 5.0 di MTs. Salafiyah Wonoyoso”, *Skripsi* (Pekalongan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023) hlm. 69.

³³ Faaris Farah Muwaffaq, dkk, “Transformasi Pendidikan: Menghadapi Tantangan Guru di Era Society 5.0”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 9, No. 1, 2024) hlm. 3238.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era *Society 5.0*”, Oleh Eko Purnomo dan Novita Loka, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Institut Agama Islam Al-Qur’an Al-Ittifaqiah Indralaya, tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi untuk kegiatan belajar mengajar sangat penting untuk setiap materi pembelajaran yang termasuk dalam penelitian yang dibicarakan pada artikel ini dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Ada beberapa strategi yang menjadikan dasar terhadap peningkatan pengetahuan serta kemampuan peserta didik di masa yang telah berkembang dalam segala aspek. Adapun strategi pembelajaran yang relevan dalam Pendidikan agama Islam sekolah dasar pada era *society 5.0* seperti strategi *inquiry learning*, strategi *discovery learning*, strategi *blanded learning*, strategi *project based learning*, dan strategi *problem based learning*. Persamaan dari jurnal dari skripsi penulis yaitu sama-sama membahas strategi pembelajaran PAI dalam menghadapi era *society 5.0*, perbedaanya pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan penulis skripsi ini menggunakan kualitatif deskriptif.³⁴

³⁴ Eko Purnomo, Novita Loka,” Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era *Society 5.0*” , *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 3, No. 1, 2023) hlm. 83-84.

Keempat, jurnal yang berjudul “Membangun Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0”. Oleh Tian Wahyudi, mahasiswa Universitas Islam Indonesia, tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis mengkaji bagaimana membuat pendekatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif di era Revolusi Industri 4.0 dan *Society* 5.0. Perkembangan teknologi yang menjadi ciri kedua era tersebut telah menghasilkan generasi muda saat ini memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Dengan membangun strategi pembelajaran menggunakan pendekatan pendidikan yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi saat ini merupakan upaya penting dalam mencetak generasi muda yang shaleh dan handal. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran PAI di era *society* 5.0. Perbedaanya dalam penelitian tersebut metode penelitian menggunakan kepustakaan (*library research*), sedangkan penulis skripsi ini menggunakan kualitatif deskriptif.³⁵

C. Kerangka Berpikir

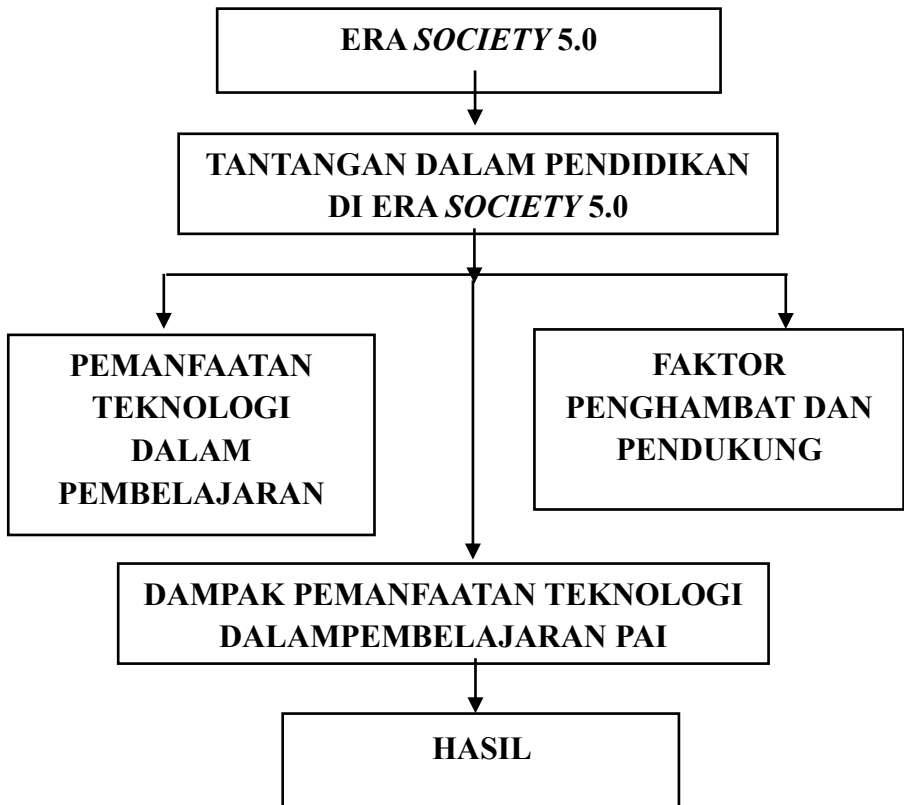
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk membuat siswa dapat belajar, memerlukan belajar,

³⁵ Tian Wahyudi,” Membangun Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0”, *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, (Vol. 20, No. 1, 2023) hlm. 148.

terdorong belajar, dan tertarik terus mempelajari agama Islam, baik sebagai pengetahuan maupun agama. Semakin berkembangnya teknologi informasi telah tersebar luas di Indonesia, memungkinkan seorang guru untuk dapat menambah metode, dan media pembelajaran baru yang dapat menarik minat siswa, termasuk pada pembelajaran PAI.

Sebagai guru PAI di era *society* 5.0 ini mereka harus bisa membuat pembelajaran yang menarik, guru PAI harus mempertimbangkan teknologi yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan kepada siswa. Sebaliknya, untuk dapat memilih teknologi yang tepat, guru harus memahami jenis materi yang hendak diajarkan. Dalam proses pembelajaran tersebut memuat strategi pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan suatu proses pembelajaran yang maksimal.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat.¹ Alasan penggunaan metode kualitatif deskriptif agar dapat menggambarkan, mendeskripsikan, dan menggambarkan bagaimana objek yang diteliti terjadi berdasarkan situasi dan kondisi saat penelitian itu dilakukan. Selain itu penelitian menggunakan model deskriptif berupaya untuk memberikan gambaran mengenai keadaan atau peristiwa berdasarkan informasi atau data yang telah dikumpulkan.

Sejumlah teknik pengumpulan data diterapkan dalam penelitian ini di antaranya yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta analisis dokumen. Wawancara mendalam memastikan penulis untuk memperoleh perspektif dan pemahaman yang lebih dalam dari informan, sedangkan observasi partisipatif memberikan kesempatan bagi mereka

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002) hlm. 41.

untuk menggali konteks secara langsung.² Namun, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi pustaka disamping wawancara dan observasi lapangan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal..

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Slawi Tegal yang terletak di Jl. H. Agus Salim kecamatan Slawi, Kab Tegal. Alasan penulis memilih lokasi ini karena, posisinya yang strategis sehingga mudah dijangkau, dan dapat memperoleh data-data yang tepat, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan topik permasalahan yang dikaji. Sekolah ini juga salah satu sekolah yang sudah menerapkan teknologinya dalam proses pembelajaran, dan guru disini juga dituntut untuk memiliki keahlian atau ketrampilan dalam memanfaatkan teknologi.

Dari riset yang diajukan ke SMK N 1 Slawi Tegal memberikan jangka waktu penelitian yakni mulai 10 Maret 2025 – 30 April 2025. Setela batas waktu yang ditentukan habis, maka penelitian juga selesai.

² Arif Rahman, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Karawang : CV Saba Jaya Publisher, 2024), hlm. 137.

NO	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian																					
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul	x	x																				
2	Pra Riset			x	x																		
3	Pembuatan Proposal					x	x	x															
4	Perbaikan Proposal dan bimbingan									x	x	x	x	x	x								
5	Wawancara dan Observasi														x	x	x	x	x	x	x		
6	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																					x	x

Tabel 3. 1 Peta Jalan Penelitian

C. Sumber Data

1. Sumber data primer adalah data yang merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama mereka. Dalam hal ini sumber data primer penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI, siswa, dan komite sekolah SMK N 1 Slawi Tegal.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung menyerahkan data kepada pengumpul data / penerima data baik lewat dokumen atau orang lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah buku, jurnal, serta artikel yang berhubungan dengan topik penelitian

yaitu memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian membentuk garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga lebih mudah untuk melihat dan menganalisis temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan narasi dan deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses pengambilan data berdasarkan penelitian yang mendalam. Fokus dari penelitian ini adalah guna mengetahui bagaimana guru memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara (*interview*) adalah salah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan serta terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut. *Interview* adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab secara tatap muka dilakukan secara lisan antara orang yang mewawancarai dengan

orang yang diwawancarai untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara semistruktur atau *in-dept interview*. Narasumber yang dijadikan sumber informasi antara lain kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, guru PAI SMK N 1 Slawi Tegal, komite sekolah, dan beberapa murid SMK N 1 Slawi Tegal untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam tingkah secara sistematis dengan maksud tujuan tertentu. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tingkah objek serta memahaminya atau mungkin juga ingin mengetahui frekuensi kejadian tertentu.⁴ Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu *participant observer* yaitu pengumpulan data oleh peneliti dilakukan dengan terlibat secara langsung ke objek

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : SUKA Press, 2021), hlm. 67.

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal), (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press), hlm. 57.

yang diteliti mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal.

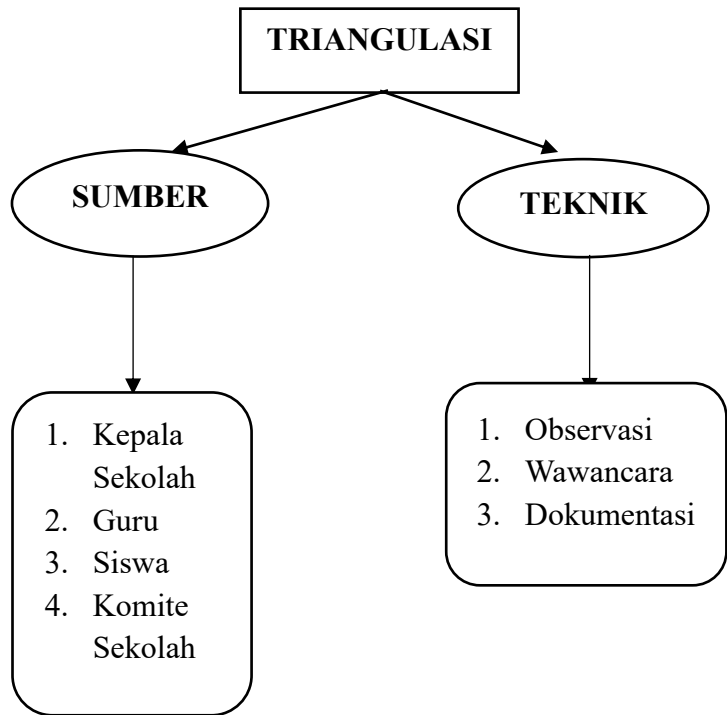
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa teks, gambar, atau karya besar yang dihasilkan oleh orang. Hasil dari penelitian yang berasal melalui observasi atau wawancara akan memiliki Tingkat kepercayaan lebih tinggi jika dilengkapi dengan foto-foto atau ilustrasi.⁵ Dengan cara ini, penulis dapat mengeksplorasi informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal mengenai gambaran umum pelaksanaan proses pembelajaran, struktur juga kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, kondisi kelas, daftar siswa, daftar guru, dan foto-foto kegiatan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Adapun jenis-jenis triangulasi yang digunakan penulis adalah :

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018). hlm. 329.



Gambar 3. 1 Triangulasi Uji Keabsahan Data

- a. Triangulasi sumber, untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara yang sama. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal menggunakan sumber yang berbeda yaitu kepala sekolah, guru PAI, siswa, dan komite sekolah di SMK N1 Slawi Tegal.

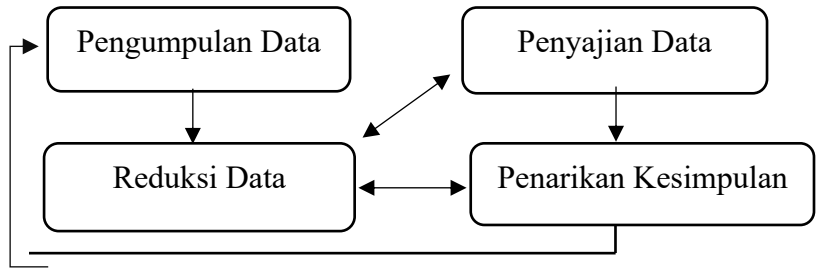
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama menggunakan cara berbeda. Misalnya penulis memperoleh data dari wawancara lalu di cek, dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses memaknai data yang berbentuk tulisan atau gambar. Karena itu, penulis harus menyiapkan informasi tersebut untuk dianalisis, melakukan berbagai analisis yang berbeda, meningkatkan pemahaman tentang informasi tersebut, menyajikan informasi, dan menginterpretasikan makna yang lebih luas tentang data tersebut.⁶ Analisis data biasanya dilakukan dengan pendugaan dan pengujian hipotesis. Tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data agar lebih mudah dipahami, dan kemudian membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel.⁷ Teknik analisis data menggunakan model menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

⁶ Ifah Rofiqoh dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 129.

⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 203.



Gambar 3. 2 Analisis Data Penelitian Kualitatif

Berdasarkan gambar 3.2 menunjukkan bahwa, pengumpulan data merupakan bagian penting dari kegiatan analisis data. Adapun kegiatan atau tahapan yang digunakan dalam model Miles dan Huberman meliputi :

- a. Reduksi data, merupakan bagian dari analisis. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan juga rinci. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah penulis untuk mengumpulkan lebih banyak data, dan mencarinya jika diperlukan.⁸
- b. Penyajian data (Data Display), Setelah data direduksi maka hal yang selanjutnya yang akan dilakukan yaitu mendisplay data. Proses data display dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan menghubungkan antar fenomena untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi

⁸ Umar Shidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : Nata Karya, 2019), hlm.80.

dan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya.⁹

- c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi, Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Penarikan kesimpulan dapat dilaksanakan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek yang diteliti dengan arti yang terdapat dalam konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁰

⁹ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Konsep, Teknik & Prosedur), (Makassar : Badan Penerbit UNM), hlm. 314.

¹⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2022), hlm.48.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMK N1 Slawi Tegal

a. Profil Sekolah

SMK Negeri 1 Slawi merupakan sekolah kejuruan yang tepatnya berada di Jl. KH. Agus Salim, No.1, kelurahan Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, provinsi Jawa Tengah, dengan NPSN 20325258, kode pos 52412 dan nomor telepon (0283) 491336. Sekolah ini pertama kali berdiri pada awal bulan Agustus 1965 yang diberi nama SMEA, dan pada tanggal 1 Juli 1997 berganti menjad SMK Negeri 1 Slawi yang saat ini dipimpin oleh ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd.

SMK Negeri 1 Slawi berdiri diatas tanah dari pemerintah daerah, karena merupakan sekolah negeri, memiliki bangunan yang kokoh dan luas sebesar 20.000 m² yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini juga mempunyai website dan email untuk memposting kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah serta memudahkan oang lain mengetahui informasi terkait sekolah. Untuk website nya sendiri yaitu

www.smkn1slawi.sch.id

dan

email

smknegeri1slawi@gmail.com.

Sementara itu, keberadaan guru sangat penting untuk keberlangsungan pelaksanaan pendidikan, dimana mereka berfungsi sebagai fasilitator. Siswa memerlukan bimbingan yang lebih profesional dalam proses belajar. Di sinilah peran guru menjadi krusial untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajar. Saat ini, terdapat 132 guru dan tenaga kependidikan yang berada di SMK N 1 Slawi, yang terdiri dari 41 guru laki-laki dan 67 guru perempuan, serta 17 tenaga kependidikan laki-laki dan 7 tenaga kependidikan perempuan. Dari jumlah guru dan tenaga kerja tersebut ada 6 guru PAI di SMK N 1 Slawi diantaranya Drs. Muhammad Aminudin, Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., Wirjamhari, S.Ag. Akhmad Khanan, S.Ag., M.Pd.I. Hanif Romadlon, S.Pd. Afina Farah Ramadhani, S.Pd. Dari keenam guru PAI tersebut penulis hanya memfokuskan satu guru yaitu ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I.

Sedangkan untuk peserta didik sendiri, di SMK Negeri 1 Slawi pada tahun ajaran 2024/2025 mempunyai 2126 siswa. Dengan siswa laki-laki

berjumlah 306 dan siswi perempuan berjumlah 1820, dari 60 kelas dan 6 jurusan.¹¹

b. Sarana dan Prasarana

Secara infrastruktur SMK Negeri 1 Slawi mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, terutama dalam menambah sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan pembelajaran.¹² Berikut data sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Slawi :

No	Sarana/Prasarana	Kompetensi Keahlian	Jumlah
1.	Ruang Kelas	TKJ	12 kelas
		RPL	12 kelas
		Multimedia	6 kelas
		OTKP	6 kelas
		AKL	12 kelas
		BDP	12 kelas
Jumlah			60 kelas
2.	Ruang guru	AKL, OTKP, BDP, TKJ, MM, RPL,	7 ruang

¹¹ Berdasarkan dokumentasi data dan profil SMK N1 Slawi Tegal, pada Rabu, 19 Maret 2025.

¹² Berdasarkan dokumentasi.....,pada Jum'at, 14 Maret 2025.

		Guru A dan B masing- masing 1 ruang	
3.	Laboratorium	komputer	13 lab
4.	Ruang TU		1 ruang
5.	Ruang kepala sekolah		1 ruang

Tabel 4. 1 Sarana Prasarana

Dari data diatas tentunya masih banyak lagi sarana prasarana yang terdapat di SMK N 1 Slawi Tegal, seperti sekolah memiliki 60 LCD dan proyektor sesuai dengan jumlah kelas ditambah di dalam ruang-ruang selain kelas yang membutuhkan LCD dan proyektor, sekolah juga mempunyai 13 laboratorium komputer yang di dalamnya terdapat 30 komputer di setiap ruangnya.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Deskripsi data ini bertujuan untuk menyajikan data kualitatif mengenai guru yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal. Adapun konsep *society* 5.0 saat ini sangat mempengaruhi dunia terutama dalam ranah pendidikan, yang menjadikan guru PAI juga mempunyai

peran dalam pendidikan di era *society* 5.0 sekarang, seperti yang disampaikan oleh Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi bahwa :

“Era *society* 5.0 tentunya sangat berpengaruh dalam pendidikan, karena segala informasi bisa kita dapatkan lewat digital, semua bisa menjadi efektif, dan jika kita tidak menggunakan teknologi sendiri akan tertinggal dari yang lain. Dan untuk guru PAI sendiri sama dengan guru-guru lain yaitu harus mampu meningkatkan kompetensi dan kebersamaan anak-anak yang dimana anak sekarang tentunya lebih canggih.”¹³

Pernyataan kepala sekolah diatas diperkuat lagi dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Kaniah, S.Ag, M.Pd.I. selaku salah satu guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, beliau berpendapat bahwa :

“*Society* 5.0 tentunya sangat mempengaruhi dunia pendidikan membawa transformasi besar yang bukan hanya dari segi teknologi tetapi dari segi pola pikir yang lebih inovatif dan adaptif. Dan untuk peran guru PAI sendiri tentunya sangat penting karena di era sekarang siswa sudah terpapar informasi global melalui internet, kita sebagai guru PAI harus mengarahkan dan membimbing siswa agar tetap mempunyai kesadaran spiritual dan moderasi beragama.”¹⁴

¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

Pendapat kepala sekolah dan guru PAI diatas diperkuat lagi oleh pernyataan dari Bapak Pratomo selaku anggota dari komite sekolah, beliau berpendapat bahwa :

“Konsep Society 5.0 sangat mempengaruhi dunia pendidikan karena di era sekarang kita harus melek teknologi, semua akses pendidikan bisa di dapat dalam teknologi, internet, tetapi sekarang sekolah tidak hanya mendidik siswa agar melek teknologi, tapi juga agar berkarakter, adaptif, dan inovatif menghadapi tantangan era sekarang. Dan peran guru PAI saat ini tentunya sangat penting, karena kita tahu bahwa dunia maya/internet di zaman sekarang juga penting, kalau tidak dilandasi iman dan akhlaq yang tepat kita akan salah memilih informasi, sehingga bisa dikatakan guru PAI itu sangat penting sekali untuk memberikan konsep keimanan dn ketaqwaan kepada anak-anak.”¹⁵

Dari pernyataan-pernyataan diatas bisa ditangkap bahwa konsep society 5.0 sangatlah berpengaruh dalam pendidikan dan guru PAI sendiri tentunya mempunyai peran yang sangat penting di era sekarang. Apalagi di era *society* 5.0 ini dimana teknologi sangat canggih dan guru dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman seperti strategi pembelajaran yang dipakai agar tentunya anak tidak merasa bosan.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Pratomo, selaku anggota dari komite sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

Selain itu di era *society* 5.0 ini selain guru yang mempunyai peran penting untuk mengikuti zaman dengan mengubah strategi pembelajaran, sekolah juga mempunyai peran penting dalam memfasilitasi teknologi untuk mendukung pembelajaran. Dan dari hasil observasi penulis SMK N 1 Slawi sudah memfasilitasi berbagai macam teknologi seperti menyediakan LCD dan proyektor di setiap kelas dan ruang-ruang lainnya.¹⁶

Hasil observasi diatas juga diperkuat lagi dengan hasil wawancara penulis dengan Ibu Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“Di sekolah sendiri sangat mendukung seperti memfasilitasi akses internet WIFI, lab komputer, proyektor, LCD dan teknologi lainnya.”¹⁷

Pernyataan kepala sekolah diatas lebih diperkuat lagi dengan adanya pernyataan dari guru PAI di SMK N 1 Slawi, beliau Ib Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., mengungkapkan bahwa :

“Tentunya sekolah sangat mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran karena dengan pembelajaran yang berbasis teknologi sangat memudahkan guru dan siswa, mempercepat proses pembelajaran dan pemahaman karena di zaman sekarang ini guru sudah tidak menjadi center tetapi

¹⁶ Hasil Observasi penulis di kelas XI AKL 4, yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2025.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

siswa yang menjadi center, dan itu sudah menjadi kewajiban dari sekolah untuk mendukung/mendorong integrasi teknologi pada pembelajaran. Sejauh ini sekolah juga memfasilitasi seperti menyediakan WIFI, LCD, Proyektor, Speaker, Ruang lab komputer dan beberapa teknologi yang mendukung pembelajaran.”¹⁸



Gambar 4. 1 Teknologi yang di sediakan di ruang peminjaman



Gambar 4. 2 LCD dan proyektor yang disediakan di tiap kelas

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

Selain kepala sekolah dan guru PAI komite sekolah juga mempunyai peran penting dan terlibat dalam mendukung pemanfaatan teknologi bagi guru, dan juga terlibat dalam penyediaan fasilitas teknologi, seperti pernyataan dari bapak Pratomo selaku anggota dari komite sekolah :

“Ya, tentunya komite terlibat dalam penyediaan fasilitas teknologi walaupun lebih bersifat mendukung, bukan eksekutor seperti dinas pendidikan, contohnya seperti memberi masukan, penyambung aspirasi orang tua dan masyarakat terkait penyediaan teknologi di sekolah, penggalangan dana, dan lain sebagainya. Selain itu dengan mendorong program pelatihan atau workshop bagi guru, mendukung pengadaan fasilitas teknologi seperti WIFI, komputer, LCD, dan juga memberi masukan dalam pengembangan kurikulum.”¹⁹

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis juga mendapatkan data mengenai strategi guru PAI yang digunakan di SMK N 1 Slawi dalam memanfaatkan teknologi informasi/platform digital. Adapun strategi yang digunakan oleh guru PAI di SMK N 1 Slawi menurut Ibu Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah :

"Untuk saat ini guru PAI sudah menggunakan strategi interaktif dengan menggunakan platform digital seperti jamboard, quiziz, google classroom, google drive dan lainnya, juga memanfaatkan

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Pratomo, selaku anggota dari komite sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

teknologi seperti laptop, LCD, Proyektor, dan lainnya. Siswa disini harus aktif dalam pembelajarannya untuk meningkatkan pemahaman, ketrampilan berfikir kritis dan partisipasi siswa.”²⁰

Pernyataan kepala sekolah diatas diperkuat lagi oleh Ibu Kaniah, S.Ag.,M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi yang berpendapat bahwa :

“Saya menggunakan strategi pembelajaran interaktif karena sekarang pembelajaran harus berpihak kepada siswa, guru sekarang tidak dibenarkan memonopoli pembelajaran, artinya guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing, coach. Tujuannya agar murid aktif dan bisa mengungkapkan apa yang diinginkan sehingga mereka terbiasa untuk berpendapat dan memecahkan masalah. Dan dalam pembelajaran tentunya saya menggunakan teknologi dan platform digital seperti PPT, Vidio pembelajaran, Quiziz, Jamboard, wordwall, padlet, propofs dan lainnya. karena ketika menggunakan media seperti itu anak akan lebih tertarik dalam pembelajaran.”²¹

Pernyataan diatas juga diperkuat lagi oleh salah satu siswi di SMK N 1 Slawi Tegal bahwa :

“Ya, guru-guru disini hampir semua menggunakan teknologi saat pembelajaran kak, salah satunya guru PAI, teknologi yang sering digunakan seperti laptop, proyektor, LCD, biasanya juga menggunakan vidio pembelajaran, quiziz, PPT,

²⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

²¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

google drive, clashroom dan lainnya. Dan strategi pembelajaran yang digunakan menggunakan interaktif dimana kita disuruh lebih aktif, baik bertanya atau mengungkapkan pendapat.”²²

Dari pernyataan diatas dan dari hasil observasi penulis dapat disimpulkan bahwa guru di SMK N 1 Slawi Tegal sudah memakai teknologi dalam pembelajaranya seperti menggunakan LCD, proyektor, laptop, dan juga menggunakan platform digital seperti jamboard, wordwall, propofs, quiziz, padlet, classhroom, google drive juga menggunakan PPT dan vidio pembelajaran untuk mendukung pembelajaran agar lebih menarik.²³

Disamping itu guru PAI di SMK N 1 Slawi juga menggunakan strategi pembelajaran interaktif dimana siswa dituntut aktif berpartisipasi dalam pembelajaran bukan hanya menjadi pendengar pasif, tujuanya agar anak bisa berfikir kritis dan dapat mengembangkan kemampuan sosial, menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan berkominkasi.

Selain strategi pembelajaran yang digunakan guru, di era *society* 5.0 juga membutuhkan metode/model pembelajaran untuk mendukung srategi yang digunakan agar tidak monoton dalam pembelajaran, dari hasil

²² Hasil Wawancara dengan Dhea Tazkia Yanki, selaku siswi SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada kamis, 13 Maret 2025.

²³ Hasil Observasi penulis di kelas XI AKL 4, yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2025.

wawancara dengan kepala sekolah yang menyebutkan bahwa :

“Metode yang sering digunakan guru seperti diskusi kelompok tujuannya untuk melatih siswa agar terbiasa menyalurkan ide atau pendapatnya kepada orang lain dan tentunya dapat memecahkan sebuah masalah.”²⁴

Pernyataan diatas diperkuat kembali oleh Ibu Kaniah S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal bahwa :

“Yang sering saya gunakan yaitu diskusi kelompok dan barainstroming, karena saya ingin membiasakan anak mengeluarkan ide mereka secara bebas, dan dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, juga mengharapakan siswa agar dapat mengembangkan ketrampilan sosial dan komunikasi, dan saya harap metode ini juga membuat kelas menjadi lebih hidup tidak monoton.”²⁵

Kegiatan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran untuk mendukung srategi interaktif yang sering digunakan guru PAI yaitu diskusi kelompok, brainstorming, dan model yang digunakan yaitu PBL (Problem Based Learning).

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi, peneliti memperoleh data mengenai strategi pembelajaran guru PAI dalam memanfaatkan teknologi informasi pada era *society* 5.0 di SMK N1 Slawi Tegal. Yang peneliti dapat dari hasil tersebut yaitu guru PAI menggunakan strategi pembelajaran interaktif. Strategi pembelajaran interaktif yaitu pendekatan dalam proses belajar dengan menekankan interaksi aktif antara guru dengan siswa dan siswa antar siswa dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan menyenangkan dan tentunya agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Dalam menerapkan strategi interaktif ini guru PAI di SMK N 1 Slawi juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, tentunya agar lebih menarik dan anak tidak bosan dalam suasana pembelajaran. Selain itu dalam menerapkan srategi interaktif sendiri tentu ada tahapanya antara lain :

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses memutuskan apa yang ingin dicapai di masa depan dengan menguraikan langkah langkah yang diperlukan untuk melakukannya.²⁶ Perencanaan merupakan

²⁶ Nabila Hasmir, "Implementasi Pembelajaran Berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) pada Mata Pelajaran

tahap awal sebelum memulai pembelajaran, tujuannya yaitu sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan begitu apa yang dilakukan guru dalam mengajar bersumber dari perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat.

Di dalam perencanaan pembelajaran tentunya ada beberapa yang perlu dipersiapkan seperti modul ajar, dan media pembelajaran. Adapun akan dibahas sebagai berikut :

1) Modul Ajar

Modul ajar dalam kurikulum merdeka dirancang untuk mendukung guru dalam dengan pendekatan yang kontekstual dan fleksibel, tanpa harus terpaku pada buku pelajaran.²⁷ Saat ini modul ajar dianggap sebagai komponen yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran berbasis model atau paradigma baru, khususnya dalam konteks perubahan yang dihubungkan dengan transformasi revolusi industri dan digital. Modul Ajar dalam kurikulum merdeka mencakup berbagai media

Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA NEGERI 8 MALANG”, *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 8, No. 8 , tahun 2023), hlm.4.

²⁷ Indah Agustinah Rahmawati dan Anita Puji Astutik, “Penggunaan Modul Ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2024), hlm. 580.

alat atau fasilitas, teknik, petunjuk, serta panduan yang dibuat secara metodis, menarik, dan terarah sesuai dengan kebutuhan siswa.²⁸

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal bahwa :

“Desain atau perencanaan tentunya ditulis di dalam modul ajar, apa yang akan saya sampaikan, media atau metode yang akan sampaikan semuanya di tulis salam modul ajar dan di upload di link yang sudah disiapkan. Dalam menyusun modul ajar sendiri juga saya menyesuaikan karakter dan kebutuhan siwa.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas beliau sebelum mengajar tentunya selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan menyiapkan modul ajar, dan dalam membuat modul ajar juga beliau selalu melihat kebutuhan dan karakter siswa.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana, bahan atau alat bantu baik fisik atau non fisik

²⁸ Ainil Fitri, dkk, “ Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau”, *JATI : Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, (Vol. 7, No. 1 tahun 2023), hlm. 34.

²⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi atau informasi, agar proses pembelajaran lebih efektif dan tentunya menarik.

Media pembelajaran berbasis teknologi di SMK N 1 Slawi Tegal saat ini sudah dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik. Dalam pembelajaran dengan adanya media teknologi siswa dapat mengikuti perkembangan zaman dan tidak membuat siswa dikelas menjadi bosan.³⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag. M.Pd.I, selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi :

“Dalam pembelajaran tentu saya sudah menggunakan teknologi seperti video pembelajaran, PPT, laptop, LCD, proyektor, dan speaker, agar anak tidak bosan saat pembelajaran.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas bahwa guru PAI di SMK N 1 Slawi dalam pembelajarannya menggunakan teknologi untuk menunjang pembelajaran.

³⁰ Hasil Observasi penulis di kelas XI AKL 4, yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2025.

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I, selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

Selain itu sekolah juga sangat mendukung penyediaan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi guru dan membantu proses pembelajaran di kelas. Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal :

“Dengan menyediakan WIFI diberbagai sudut, alat-alat elektronik, seperti LCD, proyektor, lab komputer, terkait bapak ibu guru membawa laptop sendiri, dan memperbolehkan siswa membawa HP ddengan alasan hanya untuk pembelajaran.”³²

Menurut hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran interaktif memanfaatkan laptop, LCD, proyektor, *power point*, HP, speaker, serta vidio pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran interaktif di kelas XI SMK N 1 Slawi Tegal tentunya menggunakan kurikulum merdeka dengan pelaksanaan dibagi menjadi tiga kegiatan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan memiliki porsi

³² Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

masing-masing sesuai modul ajar yang sudah dibuat oleh guru.

1) Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi, penulis bisa melihat bahwa kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru PAI di kelas yaitu membuka kelas dengan salam “Assalamu’alaikum” dilanjut dengan do’a bersama, lalu guru memeriksa kehadiran siswa, dan dilanjutkan tadarus Al-Qur’an.³³

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru PAI menggunakan strategi pembelajaran interaktif dengan diskusi kelompok/brainstorming. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh guru yaitu menayangkan *power point* dengan LCD, dan proyektor, memutar video pendek, dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran, pada saat penelitian materi yang sedang diajarkan yaitu syu’abul iman yang di dalamnya terdapat poin-poin penting. Selanjutnya guru membagi kelompok untuk melakukan diskusi dengan tema masing-masing, lalu

³³ Hasil Observasi penulis di kelas XI AKL 4, yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2025

mempresentasikan di depan kelas, lalu mempersilahkan kelompok lain yang tidak maju untuk bertanya ke kelompok yang ada di depan, agar terlaksana tanya jawab antar kelompok.³⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag, M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal :

“Dalam tahap pelaksanaan sendiri saya mengaplikasikan apa yang sudah ada di modul ajar, dengan menerapkan strategi interaktif dan metode atau model yang sudah saya rancang seperti diskusi kelompok dan brainstorming dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang nantinya saya bagi tema dan kelompok tersebut bisa berdiskusi, setelah itu mereka dapat menyampaikan ide nya masing-masing. Setelah itu hasil dari diskusi-diskusi mereka juga nantinya dikumpulkan dalamsatu drive agar kelompok lain pun bisa melihatnya.”³⁵

³⁴ Hasil Observasi penulis di kelas XI AKL 4, yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2025.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.



Gambar 4. 3 Guru menggunakan teknologi saat pembelajaran



Gambar 4. 4 Implementasi Strategi Pembelajaran Interaktif dengan diskusi kelompok

3) Kegiatan Penutup

Disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan penutup pada pembelajaran PAI yaitu dengan mengulas materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan refleksi dan pemberian soal atau asesment sumatif di akhir pembelajaran dengan menggunakan propofs atau quiziz yang siswa

dapat mengakses di HP miliknya. Selain itu guru PAI juga selalu menanyakan kesan pembelajaran di hari ini kepada anak-anak yang bertujuan untuk bahan evaluasi guru PAI tersebut, dan diakhiri dengan bacaan hamdalah serta salam bersama.³⁶

Hasil observasi diatas diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N1 Slawi Tegal :

“Saya selalu bertanya ketika di akhir pembelajaran kepada siswa apakah pembelajaran menggunakan media ini menarik atau tidak, diskusinya mudah atau tidak untuk bahan evaluasi saya.”³⁷

c. Evaluasi

Evaluasi strategi pembelajaran interaktif dalam pelajaran PAI materi syu’abul iman di SMK N 1 Slawi Tegal menggunakan asesment formatif dan sumatif. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag, M.Pd.I, selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal :

“Untuk asesment nya sendiri menggunakan formatif dan sumatif, untuk formatif sendiri saya bisa memantau dari keaktifan belajar,

³⁶ Hasil Observasi penulis di kelas XI AKL 4, yang dilaksanakan pada Rabu, 19 Maret 2025.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

terampil dalam diskusi kelompok atau mempresentasikan, dan untuk sumatif sendiri bisa menggunakan quiziz atau propofs di akhir dari materi yang diajarkan.”³⁸

Question 1 / 5 20 %

Pasangkan kalimat berikut menjadi pernyataan yang Tepat.

Tidak lagi dipercaya	Select a Match
Selalu kurang dan merasa hidupnya tidak bahagia	Select a Match
Menjaga lisan	Select a Match
Ghibah	Select a Match
Selalu bahagia dan merasa cukup	Select a Match

Next

Create a **FREE Quiz** **ProProfs**

Gambar 4. 5 Guru menggunakan aplikasi propofs dalam tahap evaluasi

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa guru PAI menggunakan dua asesment yaitu formatif dan sumatif, untuk formatif nya sendiri dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa, sedangkan untuk sumatifnya guru PAI tersebut menggunakan aplikasi seperti propofs atau quiziz.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era *Society 5.0* di SMK N 1 Slawi Tegal

Dari implementasi strategi interaktif dengan pemanfaatan teknologi informasi diatas tentunya ada kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaanya, dan tentunya ada solusi yang digunakan sekolah. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Lutfah Barliana, M.Pd, beliau mengatakan bahwa :

“Kendala nya guru harus selalu belajar sepanjang hayat, jika guru sendiri kurang antusias dalam belajar maka nantinya akan ketinggalan zaman, tidak semua guru mempunyai latar belakang atau pelatihan dalam penggunaan teknologi. Solusinya dengan kendala tersebut dari sekolah mengatasinya dengan diadakan pelatihan-pelatihan terkait pembelajaran sekarang yang berbasis teknologi”³⁹

Hasil wawancara dengan komite sekolah bapak Pratomo juga mengatakan bahwa :

“Yang sering yaitu sinyal, terkadang pengaruh cuaca yang buruk yang berakibat terkendalanya sinyal, dan beberapa kelas yang LCD nya rusak. Mengatasinya dengan memperbaharui infrastruktur, menambah teknologi teknologi di kelas yang belum terpasang seperti LCD untuk kelas-kelas di belakang, untuk pelatihan bagi guru sendiri juga sekolah sudah sering

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

melaksanakan workshop, sharing-sharing ilmu terhadap sesama guru agar nantinya tidak ketinggalan.”⁴⁰

Pernyataan hasil wawancara diatas diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan guru PAI di SMK N1 Slawi Tegal, Ibu Kaniah, S.Ag, M.Pd.I. :

“Untuk tantangan sendiri terkadang WIFI yang agak lemot karena tentunya berbagi dari banyaknya siswa, selain itu ada beberapa kelas yang LCD rusak, juga dari HP siswa tidak mendukung untuk aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Solusinya sendiri yaitu guru atau teman kelas hotspot kuota ketika WIFI lemot, sekolah memfasilitasi LCD di setiap jurusan untuk digunakan bergantian kelas yang LCD nya rusak, bisa menggunakan laptop atau komputer sekolah untuk mendukung proses pembelajaran”⁴¹

Pernyataan terakhir dari hasil wawancara salah satu siswi kelas XI AKL 4 yang berkata :

“Biasanya terkendala di WIFI apalagi di gedung-gedung belakang kak yang agak jauh dari WIFI, dan ada beberapa kelas yang LCD nya rusak.”⁴²

Dari hasil wawancara diatas dan observasi dapat disimpulkan bahwa kendala dari pelaksanaan pembelajaran dengan strategi interaktif menggunakan teknologi informasi

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Pratomo, selaku anggota dari komite sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

⁴² Hasil Wawancara dengan Dhea Tazkia Yanki, selaku siswi SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada kamis, 13 Maret 2025.

yaitu terkait jaringan WIFI, karena gedung di belakang yang agak jauh dari WIFI membuat terkendala nya aktivitas pembelajaran, solusinya dengan menggunakan data seluler pribadi bisa juga dengan memberi hotspot antar teman atau guru PAI sendiri yang memberikan hotspot tersebut, selain itu ada beberapa kelas yang LCD nya rusak yang mengharuskan meminjam LCD portabel di ruang peminjaman alat dan itupun harus bergantian dengan kelas lain yang nasib kelas nya sama, dan solusi terakhir yaitu dengan memperbaiki infrastruktur di sekolah.

Selain pernyataan diatas pihak sekolah terutama kepala sekolah juga selalu berusaha meningkatkan kompetensi digital guru dengan mengadakan seminar atau workshop.

“Disini sudah beberapa kali mengadakan workshop ke sekolah lain seperti magang yang tentunya untuk melihat dan belajar dari sekolah tersebut agar bisa diaplikasikan di sekolah kita. seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa di sekolah kita juga terdapat komunitas SMART KOBE yang biasanya dilakukan 3 bulan sekali, yang tujuannya untuk sharing-sharing, berbagi ilmu kepada guru-guru lainnya. Dan untuk mengevaluasi dapat dilihat ketika diadakan supervisi setiap beberapa bulan sekali dengan melihat modul, perencanaan, penilaian, kisi-kisi dan lainnya”⁴³

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Lutfah Barliana, M.Pd., selaku kepala sekolah SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

Dari hasil wawancara diatas dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah selalu berusaha meningkatkan kompetensi digital guru dengan mengadakan workshop, dan pelatihan bagi guru, apalagi di SMK N 1 Slawi Tegal sendiri sudah mempunyai komunitas yang bernama SMART KOBE yang dilakukan tiga bulan sekali dengan tujuan untuk sharing ilmu dan pengalaman dengan sesama guru. Selain itu diadakan supervisi dengan melihat dari modul, perencanaan, kisi-kisi, penilaian dan lainnya untuk bahan evaluasi guru.

4. Dampak dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tentu merasakan perbedaan dengan pembelajaran tidak menggunakan teknologi. Adanya teknologi membuat siswa dan guru merasa terbantu saat proses penyampaian materi di kelas.

Seperti hasil wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Skawi Tegal :

“Tentunya sangat berdampak positif karena berbeda dengan pembelajaran manual dengan saya yang hanya ceramah belum tentu anak faham nantinya, sedangkan pembelajaran menggunakan teknologi lebih menarik yang akhirnya anak tertarik untuk belajar, selain itu dampak positifnya menggunakan teknologi dan

platform digital memudahkan saya untuk memantau tugas dari anak.”⁴⁴

Pernyataan diatas diperkuat lagi dengan pernyataan dari salah satu siswa di SMK N 1 Slawi Tegal bahwa :

“Saya jadi lebih faham dalam pembelajaran kak, dan tentunya lebih menarik juga tidak membosankan daripada guru yang bercerita, dan tentunya saya dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja”⁴⁵

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terbantunya siswa dengan pembelajaran berbasis teknologi adanya media pembelajaran yang membuat siswa menjadi mudah menerima materi pembelajaran dengan tambahan video. Selain itu hasil observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa anak-anak juga lebih menikmati pelajaran dan tidak mengantuk selama proses pembelajaran.

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Kaniah, S.Ag., M.Pd.I., selaku guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada Kamis, 13 Maret 2025.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Dhea Tazkia Yanki, selaku siswi SMK N 1 Slawi Tegal, yang dilaksanakan pada kamis, 13 Maret 2025.

B. Analisis Data

1. Analisis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal, menunjukkan bahwa :

- a. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI disini merujuk sebagai media pembelajaran dan juga sebagai evaluasi dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga mengembangkan ketrampilan guru dan siswa. Guru dalam pembelajaran banyak menggunakan teknologi seperti LCD dan proyektor, dan dalam tahap evaluasi sendiri guru sering menggunakan bantuan platform digital seperti propofs, quiziz, wordwall.
- b. Era *society* 5.0 di zaman sekarang itu sangat mempengaruhi dunia pendidikan sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Harayama bahwa konsep *society* 5.0 adalah masyarakat yang dibangun diatas *society* 4.0 yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat makmur yang berpusat pada manusia.⁴⁶

⁴⁶ Abdul Muis , Nasruddin , Suparman, "Life Skills in Education....." hlm.1382.

Society 5.0 menuntut terjadinya transformasi pendidikan agar mampu menciptakan generasi yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi.

- c. Selain itu dari hasil penelitian menunjukkan peran guru PAI sangat penting di zaman sekarang apalagi di era *society* 5.0 yang semua informasi banyak muncul dari teknologi media sosial yang terkadang belum tersaring, membuat guru PAI sekarang sangat berperan penting dengan membimbing anak-anak dengan melandasi iman dan akhlaq yang tepat karena kalau tidak dilandasi akan salah memilih informasi, dan anak-anak akan terjerumus kedalam hal yang tidak baik. Hal ini tentunya sangat berhubungan dengan teori yang penulis ambil yaitu teori dari Hilyah Ashoumi yang mengatakan guru merupakan tenaga profesional yang mampu merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi oleh guru atau pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak ke arah pencapaian kedewasaan serta terbentuknya kepribadian anak didik yang

Islami sehingga terjadi keseimbangan, kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴⁷

- d. Dari hasil analisis data juga menemukan strategi yang digunakan guru PAI menggunakan strategi pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajarannya, strategi ini menjadi pendekatan dominan yang diterapkan oleh guru PAI di SMK N 1 Slawi Tegal. Strategi ini memfokuskan siswa pada kegiatan diskusi kelompok, brainstorming, penggunaan media digital, serta kolaborasi siswa dalam memecahkan masalah yang tentunya bertujuan tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa tetapi juga membiasakan berpikir kritis dan menyampaikan pendapat secara konstruktif, selain itu menjadikan suasana pembelajaran lebih menarik dan kontekstual.

Temuan ini sangat relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Saskatchewan yang menekankan adanya interaksi antara siswa dan guru, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan inovator.⁴⁸ Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wina Sanjaya, pendekatan ini juga

⁴⁷ Hilyah Ashoumi, "*Urgensi Aspek Kepribadian.....*" hlm.178-179.

⁴⁸ Sitti Hermayanti Kaif, dkk, "*Strategi Pembelajaran....*" hlm.3

mencerminkan prinsip *student centered learning* yaitu pembelajaran berfokus pada siswa yang sejalan dengan semangat *society 5.0*, dimana teknologi digunakan untuk memberdayakan manusia dan mendorong kemampuan berpikir kritis, adaptif, dan kreatif.

Penerapan strategi ini juga didukung oleh kepala sekolah dan komite sekolah dengan penyediaan sarana prasarana di kelas yang berbasis teknologi seperti LCD, proyektor, speaker, WIFI, ruang laboratorium komputer dan *smartphone* milik siswa. Selain itu dalam pembelajaran guru memakai platform digital seperti jamboard, proprofs, quiziz, video pembelajaran, *power point*, classroom, dan google drive agar pembelajaran terkesan menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan.

- e. Temuan diatas tentunya memperkuat serta memperluas hasil-hasil penelitian terdahulu dalam bidang strategi pembelajaran di era *society 5.0*. dan juga mendukung terhadap penelitian sebelumnya temuan dalam jurnal Faaris Farah Muwaffaq dkk. yang menyoroti peran guru di era *society 5.0*. Faaris menekankan bahwa guru menghadapi berbagai tantangan digital namun mampu beradaptasi dengan mengembangkan kompetensi

profesional dan literasi teknologi.⁴⁹ Guru PAI di SMK N 1 Slawi terbukti mampu menjawab tantangan tersebut melalui penerapan strategi pembelajaran interaktif berbasis teknologi, melibatkan siswa secara aktif, dan memanfaatkan platform digital secara konsisten

Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran interaktif berbasis teknologi mengikuti tiga fase utama sebagaimana dijelaskan oleh teori dari Malik dan Narimo yaitu perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi.⁵⁰ Dalam tahap perencanaan guru PAI sudah membuat tahapan perencanaan agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal. Adapun perencanaan pembelajaran seperti menyiapkan modul ajar dengan menyesuaikan karakter siswa dan materi yang akan dibahas berupa media pembelajaran berbasis teknologi dan platform digital.

Media pembelajaran didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana teknologi di kelas yang cukup memadai dengan adanya LCD proyektor, dan untuk kelas yang LCD nya rusak terdapat alternatif dengan meminjam di ruang peminjaman alat. Selain itu, *smartphone* milik siswa juga

⁴⁹ Faaris Farah Muwaffaq, dkk, "*Transformasi Pendidikan.....*" hlm.3238.

⁵⁰ Malik, A, & Narimo, S, "*Implementasi Pendidikan Agama Islam....*" hlm.6

diperbolehkan untuk dibawa ke sekolah. Namun, hanya untuk kepentingan pembelajaran atau saat asesmen. Sarana prasarana tersebut terus dikembangkan agar suasana menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

- 1) Dalam tahap perencanaan strategi pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti modul ajar dan media pembelajaran berbasis teknologi, Modul ajar memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai capaian pembelajaran. Media pembelajaran yang berbasis teknologi yang digunakan adalah powerpoint dan video pembelajaran. Media pembelajaran powerpoint membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa secara terarah, karena point-point dalam materi sudah disajikan secara singkat didalam *power point*. Selain itu guru tentunya sudah merencanakan platform seperti quiziz dan propofs dalam modul ajar untuk bahan evaluasi nantinya. Media pembelajaran tersebut merupakan kombinasi yang baik untuk materi yang diajarkan yaitu syu'abul iman.
- 2) Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan strategi pembelajaran interaktif yang diterapkan guru PAI dalam memanfaatkan teknologi informasi pada era *society 5.0* di SMK N 1 Slawi Tegal, berdasarkan hasil

observasi dan wawancara dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan, guru PAI mengucapkan salam kepada siswa, dilanjutkan do'a bersama dan tadarus Al-Qur'an. Yang kedua, guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen satu-satu. Yang ketiga, guru memberi pertanyaan pemantik dan menyampaikan materi yang akan diajarkan dan juga melakukan *ice breaking* untuk melatih kefokusannya sebelum dimulai pembelajaran, selanjutnya guru mengondisikan siswa untuk memulai pembelajaran.

Pada kegiatan inti, menggunakan strategi pembelajaran interaktif dengan metode diskusi kelompok guru menayangkan *power point* yang berisikan *pint-point* dari materi syu'abul iman dengan LCD, dan proyektor, dan memutarkan video pendek, dilanjutkan dengan menerangkan materi tersebut, lalu guru tersebut mempersilahkan bertanya jika terdapat penjelasan yang kurang difahami agar terjadi interaksi antara guru dan siswa. Setelah menerangkan materi guru membagi kelompok untuk melakukan diskusi dengan tema masing-masing yang sudah dibagikan oleh guru, setelah selesai berdiskusi lalu hasil dikumpulkan di satu drive agar semua anak dapat

melihat hasil dari kelompok lain, siswa lalu mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas, dan mempersilahkan kelompok lain yang bergantian maju untuk bertanya ke kelompok yang ada di depan dengan mencurahkan ide/pendapat, agar terlaksana tanya jawab antar kelompok dan terjadi interaksi anantara siswa dengan siswa.

Pada kegiatan penutup, guru PAI mengulas kembali materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan refleksi dan pemberian soal atau asesmen sumatif di akhir pembelajaran dengan menggunakan aplikasi propofs dan siswa dapat mengaksesnya dengan smartphone miliknya, terakhir pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah bersama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh siswa dan guru di SMK N 1 Slawi Tegal, siswa merasa terbantu dengan strategi pembelajaran interaktif berbasis teknologi ini, karena siswa terlihat aktif bertanya dan mencurahkan pendapat, dengan teknologi siswa juga dapat memahami pembelajaran dengan cara lain, selain membaca buku cetak, tentunya memudahkan guru juga dalam menerangkan materi pembelajaran.

- 3) Terakhir pada tahap evaluasi, berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru

PAI SMK N 1 Slawi Tegal, asesmen yang dilakukan guru PAI BP yaitu asesmen formatif, dan asesmen sumatif pada akhir pembelajaran. Asesment formatif sendiri ada beberapa jenis meliputi, diskusi kelas, kuis, presentasi, lembar refleksi, tugas sekolah dan pekerjaan rumah. Dalam hal ini guru PAI menggunakan diskusi kelas, kui/pertanyaan singkat dengan memantau keaktifan siswa. Sedangkan asesment sumatif sendiri guru menggunakan aplikasi propofs di akhir pembelajaran dengan tujuan agar dapat melihat sejauh ana siswa dalam memahami materi yang akan diajarkan. Namun, dalam pelaksanaan tentu mempunyai kendala, seperti internet WIFI yang agak lambat dan platform propofs yang loading dikarenakan satu kelas mengaksesnya, yang mengakibatkan membuang sedikit waktu. Solusinya sendiri antar siswa memberikan hotspot atau menggunakan data seluler pribadi.

2. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era Society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Berdasarkan hasil penelitian dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi informasi ada beberapa faktor penghambat seperti :

- a. WIFI yang terkendala terutama di gedung belakang yang menjadikan guru dan murid terkadang saling bertukar hotspot untuk pembelajaran.
- b. Beberapa *handphone* siswa yang tidak dapat mengakses sistem platform digital yang menjadikan siswa bergantian *handphone* atau menggunakan komputer yang disediakan sekolah.
- c. Beberapa LCD di ruang kelas rusak, yang menjadikan siswa harus meminjam LCD di ruang peminjaman alat.

Selain faktor penghambat ada juga faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu:

- a. Sekolah menyediakan WIFI, LCD, proyektor dalam ruang kelas, speaker, dan juga ruang lab komputer untuk menunjang pembelajaran, dan juga menyediakan peminjaman alat di ruang peminjaman setiap jurusan.
- b. Sekolah juga berupaya meningkatkan kompetensi digital guru melalui pelatihan, workshop, dan juga diadakannya komunitas SMART KOBE yang didalamnya mengadakan sharing ilmu secara berkala. Selain itu, sekolah juga mengadakan supervisi untuk mengevaluasi modul, perencanaan, dan penilaian guru.

3. Analisis Dampak dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pembelajaran PAI pada era *society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis disini mendapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi informasi sangat berdampak positif siswa menjadi lebih faham dengan materi dan juga dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam dapat menjadikan pembelajaran yang kreatif dan dinamis, sehingga metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tidak monoton dengan penggunaan metode ceramah. Selain itu, peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang mendalam pada pembelajaran PAI dan memiliki motivasi belajar dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.

Selain itu Pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam menawarkan berbagai keuntungan yang signifikan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam karena melalui teknologi informasi, peserta didik dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dan beragam seperti e-book, artikel, jurnal, dan sebagainya. Hal tersebut dapat memperkaya materi yang disajikan pada peserta didik. Selain itu, melalui teknologi informasi dapat melahirkan pembelajaran yang interaktif dan

menarik. Melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran juga dapat membuat aktivitas belajar peserta didik lebih kreatif, menarik, dan menyenangkan sehingga berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik. Dengan adanya teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran dapat menjadikan pendidik menerapkan berbagai metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi agar menghindari penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Maka, selain dari pemanfaatan teknologi yang bijak dalam meningkatkan mutu pembelajaran juga diperlukan profesionalisme guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat macam kekurangan dan kendala, walaupun penulis terus berusaha agar hasil penelitian dapat sempurna, tetapi penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam tahap penelitian di SMK N 1 Slawi Tegal, diantaranya :

1. Keterbatasan waktu dan cuaca, penelitian ini dilaksanakan dengan waktu yang cukup singkat dan dilaksanakan sesuai dengan keperluan penelitian. Namun, penelitian ini sudah memenuhi syarat dalam kepenulisan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2025, yang mana

pada bulan tersebut sedang musim hujan. Selain itu, karena dilaksanakan di bulan ramadhan yang tentunya banyak kegiatan keagamaan di sekolah dan pemotongan jam pembelajaran serta adanya jeda penelitian karena hari raya idul fitri.

2. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis menyadari akan keterbatasan pengetahuan karya ilmiah. Akan tetapi, penulis berupaya dengan semaksimal mungkin dengan melaksanakan penelitian ini sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki serta arahan dari dosen pembimbing.

Berdasarkan keterbatasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan di SMK N 1 Slawi Tegal masih terdapat kekurangan dalam prosesnya. Tetapi penulis bersyukur penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang diuraikan dalam BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di SMK N 1 Slawi disini sebaga media pembelajaran dan juga evaluasi dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran. Selain itu strategi yang digunakan guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pada era *society* 5.0 disini adalah strategi pembelajaran interaktif dimana guru berusaha membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan komunikatif, agar siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ikut terlibat langsung. Dalam pembelajaran guru juga memanfaatkan teknologi seperti LCD, proyektor, laptop, *handphone*, dan berbagai platform digital seperti jamboard, wordwall, google drive, dalam evaluasi sendiri menggunakan quiziz, propofs, agar pembelajaran lebih hidup dan tidak monoton. Selain pemanfaatan teknologi dan juga platform digital guru disini juga menggunakan bantuan AI (*Artificial*

Intelegiant) dalam pembelajaranya yaitu untuk membuat vidio pembelajaran dan juga *power point* yang menarik.

Implementasi strategi pembelajaran interaktif dilakukan melalui beberapa tahapan : Perencanaan pembelajaran seeperti menyiapkan modul ajar dan media berbasis teknologi, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok dengan memanfaatkan teknologi serta platform digital, dan tahap evaluasi pembelajaran dengan sumatif dan formatif. Dengan ini, guru dapat memastikan siswa lebih kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif, sesuai kebutuhan di era *society 5.0* dan tentunya dapat menjawab tantangan dari era *society 5.0* bahwa peserta didik di era *society* harus mempunyai kemampuan abad 21 yaitu 4C (*critical thinking, communication, creativity, dan collaboration*).

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan memanfaatkan teknologi informasi sendiri yaitu sekolah menyediakan WIFI, LCD, proyektor di setiap kelas, sekolah juga menyediakan ruang lab komputer dan juga peminjaman alat, selain itu faktor penghambat disini yaitu WIFI yang terkadang lambat terutama gedung belakang,

beberapa LCD yang rusak dan *handphone* siswa yang tidak mendukung sistem platform digital.

3. Pengaruh / dampak pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat terasa, karena siswa merasa pembelajaran lebih mudah difahami, lebih menarik, dan fleksibel. Guru juga merasa terbantu dalam penyampaian materi dan monitoring tugas siswa. Dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan potensi belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan beberapa saran :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menambah dan melengkapi sarana dan prasarana terkait pembelajaran berbasis teknologi di dalam maupun luar kelas, dan tetap mengadakan pelatihan kepada guru, agar dapat meningkatkan kualitas pendidik.
2. Untuk guru, diharapkan dapat memperkaya metode mengajar dengan inovasi berbasis teknologi, tetapi tidak lupa dengan nilai keislamannya sesuai akidah islam.
3. Untuk komite sekolah, agar dapat mengoptimalkan penggunaan dana sekolah untuk investasi dalam teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Untuk siswa, agar menggunakan teknologi bukan hanya untuk hiburan, tetapi untuk meningkatkan wawasan dan kreatifitas, dan jadilah generasi yang melek teknologi tetapi tetap berpegang teguh nilai agama dan akhlaq mulia.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih bisa dikembangkan lagi, misal dengan melihat dari sisi siswa yang lebih dalam, atau meneliti efektivitas tiap platform digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Semoga penelitian ini bisa menjadi bekal dan referensi selanjutnya.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : SUKA Press, 2021)
- Alawiyah, Anggi, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Pada Era Society 5.0 di MTs. Salafiyah Wonoyoso", *Skripsi* (Pekalongan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023)
- Anggraini, Divana Leli, dkk., "Peran guru dalam mengembangkan kurikulum merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, (Vol.1, No.3, 2022)
- Asep, dkk., *Strategi Pembelajaran* (Banten : Sabda Kurnia Pustaka, 2023)
- Asep, Sisca Septiani, dkk., *Strategi Pembelajaran*, (Sada Kurnia Pustaka, 2023)
- Ashoumi, Hilyah, "Urgensi Aspek Kepribadian Bagi Guru PAI" *Jurnal Lisan Al-Hal* (Vol12, No.1, Juni 2018)
- Auliyah, Diva Dhiyaul, Eko Nursalim, "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital", *JKIS: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, (Vol. 2, No.3, 2025)
- Bariyah, Khoirul, dkk., "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* (Vol1, No.1, 2021)
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002)
- Dute, Hasruddin, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat Pluralistik*. (Jakarta : Publica Indonesia Utama, 2021)
- Festiawan, Rifqi, "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* (Vol.1, No.1, 2020)

- Fitri, Ainil, dkk., “ Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau”, *JATI : Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, (Vol. 7, No. 1 tahun 2023)
- Hadi, Imam Anas, “Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif di Masa Pandemi” *Jurnal Inspirasi*, (Vol.4, No.2 Juli – Desember 2020)
- Haerul, Haedar Akib dan Hamdan, “Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (MTR) di Kota Makassar”, *Jurnal Administrasi Publik*, (Vol. 6, No. 2, 2016)
- Haifaturrahmah, dkk., “Pelatihan Ice Breaking Bagi Guru SD sebagai Upaya Optimalitas Kegiatan Awal Pembelajaran di Kelas”, *Journal of Charakcter Education Sosiey*, (Vol. 3, No.1, 2020)
- Haryoko, Sapto, dkk., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Konsep, Teknik & Prosedur), (Makassar : Badan Penerbit UNM)
- Hasmir, Nabila, “Implementasi Pembelajaran Berbasis *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA NEGERI 8 MALANG”, *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 8, No. 8 , tahun 2023)
- Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Bantul : Mata Kata Inspirasi, 2022)
- Indarta, Yose, dkk., “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 4, No. 2, 2022)

- Kaif, Sitti Hermayanti, dkk., *Strategi Pembelajaran (macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru)*. Inoffast Publishing Indonesia”, 2022.
- Komarudin, Ilham, dkk., *Strategi Pembelajaran*. (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Kusuma, Yanti, “Problematika Reformasi Pendidikan Indonesia Memasuki Era Society 5.0”, *Prosiding, Seminar Nasional “Bimbingan dan Konseling Islami”* 2021.
- Latifah, Hestin, dan Zaka Hadikusuma Ramadan, “Problematika Guru dalam Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Vol. 7, No.5, 2023).
- Lubis, Khoirun Nisah, Nurmla Sari, Gusmaneli Gusmaneli, “Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)” *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, No. 2 Mei, 2024)
- Malik, A, & Narimo, S, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Masyarakat di Temanggung” *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, (Vol.19, No.1 Juni 2018)
- Marisa, Mira, "Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0." *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)* (Vol.5, No.1, 2021)
- Masjkur, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah” *At-Thuhfah : Jurnal Keislaman*, (Vol. 7, No.1, 2018)
- Muis, Abdul, Nasruddin , Suparman, “Life Skills in Education in the Smart Society 5.0 Era” *Jurnal Pendidikan Mandala*,(Vol. 8. No. 4 Desember 2023)
- Mulyadi, Deddy, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015)

- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif* (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal), (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press)
- Muwaffaq, Faaris Farah, dkk., “Transformasi Pendidikan: Menghadapi Tantangan Guru di Era Society 5.0”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 9, No. 1, 2024)
- Nurdi, Ismail, dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Purba, Friska Juliana, dkk., *Strategi-Strategi Pembelajaran*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)
- Purnomo, Eko, Novita Loka,” Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Society 5.0” , *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 3, No. 1, 2023)
- Raharjo, Novianto Puji, M. Nashoiul Ibad, “Transformasi Pesantren dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Aspek Dakwah dan Pendidikan” *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, (Vol.7, No.1, 2024).
- Rahma, Maulitha, dkk., "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol.6, No..2 ,2021)
- Rahman, Arief Aulia, dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*. (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Rahman, Arif, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Karawang : CV Saba Jaya Publisher, 2024)
- Rahmawati, Indah Agustinah, dan Anita Puji Astutik, “Penggunaan Modul Ajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal PAI Raden Fatah*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2024),

- Ridwan, Ahmad, Delvira Asmita , Neiny Puteri Wulandari, “Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa” *Journal on Education*, (Vol. 05, No. 04, Mei-Agustus 2023)
- Rizki, Wiliyan Kurnia, dan Cahyo Yuwono, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Pandemi pada Sekolah Dasar diKecamatan Kalinyamatan Jepara”, *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, (Vol. 1, No. 2, 2020)
- Rofiqoh, Ifah, dan Zulhawati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2020)
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2022)
- Sakiinah, Almirah Nur, Alfi Fadliya Putri Mahya, Gunawan Santoso, “Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi”, *JUPETRA: Jurnal Pendidikan Transformatif*, (Vol. 01 No. 02, 2022)
- Salsabila, Unik Hanifah, dan Niar Agustian, “Peran Teknologi dalam Pembelajaran”, *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 3, No.1, 2021)
- Saputra, Aidil, "Strategi evaluasi pembelajaran pendidikan Agama Islam pada SMP." *Jurnal Genta Mulia* (Vol.13, No.2, 2022)
- Shidiq, Umar, dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penenlitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo : Nata Karya, 2019)
- Sholihah, Siti Imro'atus, dkk., “Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Melalui Pendisiplinan Sholat di SMP IT Ash Shohwah” *Edunomika* (Vol. 08, No. 01, 2024)

- Suciyati, Nirwana, Bahaking Rama, “Strategi Pembelajaran Mandiri” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, (Volume 2, Nomor 7, 2024)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018)
- Sulistiani, Irma, Nursiwi Nugraheni, “Makna Guru Sebagai Perananan Penting Dalam Dunia Pendidikan” *JCP: Jurnal Citra Pendidikan*, (Vol. 3, No. 3, 2023)
- Taufik, Ahmad Taufik, dkk., "Pengantar teknologi informasi." *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia* (2022)
- Tsuraya, Febia Ghina, dkk., "Implementasi kurikulum merdeka dalam sekolah penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*” (Vol.1, No.4, 2022)
- Ulfa, Aina Mardhiyah, Bahaking Rama, “Strategi Pembelajaran Eksperimen” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* (Volume 2, Nomor 3, 2024)
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Ayat 1 (20).
- Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1, Ayat 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No.20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional
- Wahyudi, Tian, ” Membangun Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0”, *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, (Vol. 20, No. 1, 2023)
- Zahwa, Feriska Achlikul, Imam Syafi'i, "Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, (Vol.19, No..01, 2022)

- Andriani, Tuti. “Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, Sosial Budaya : Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya, (Vol. 12. No. 1. Januari-Juni 2015).
- Idris, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan Islam*, (Vol. 1, No. 2. Juli-desember 2015).
- Ermi, Epida, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA dengan Pendekatan Metakognitif Kelas VI di SDN 153 Pekanbaru”, *Jurnal Sistem Indragiri*, (Vol. 1. No. 2, 2017).
- Lubis, Iman, Muhammad Safii, Smart Economy Kota Tangerang Selatan, (Tangerang Selatan : PT Karya Abadi Mitra Indo, 2018)
- Asmawi, dkk, “Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana, Universitas PGRI Palembang, 03 Mei 2019, h
- Saufik, Iman, Pengantar Teknologi Informasi, Konsep, Teori dan Praktik, (Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).
- Asfiati, Visualisasi dan Virtualisasi pembelajaran pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19 dan Era New Normal), (jakarta:Kencana,2020).
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Garut : Jumanatul Ali Art, 2017),
- Romadona, Eka Putra, “Konsep Pendidikan Pembiasaan Perspektif Ibnu Miskawih,” *Jurnal Muslim heritage*, (Vol. 6, Nomor 2).
- Asfiati, dkk, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kebijakan , Strategi, Program Pembelajaran dengan Integrasi Kurikulum di Masa Pandemi Covid-19, (Jakarta : Kencana, 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://iftik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-1746/Un.10.3/J.1/PP.00.9/05/2024 5/20/2024
Lamp. :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.
.
Kepada
Yth. 1. Bpk. Aang Kunaepi, M.Ag.
2. Bpk. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Nadya Salma Tsania
2. NIM : 2103016099
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Problematika Guru PAI dalam Penggunaan Teknologi pada Era Society 5.0 Dan Solusinya di SMP N 16 Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,
Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 1

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

Nomor : 1291/Un.10.3/K/DA.04.10/03/2025

Semarang, 7 Maret 2025

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK N 1 Slawi Tegal

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nadya Salma Tsania
NIM : 2103016099
Semester : 8

Judul Skripsi: Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Era Society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal.

Dosen Pembimbing:

1. Bpk. Aang Kunaepi, M.Ag.
2. Bpk. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.

untuk melakukan penelitian/riset di SMK N 1 Slawi Tegal yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025 sampai dengan tanggal 30 April 2025

Demikian, atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an/Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha
Siti Khotimah

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 2

Surat Bukti Telah Melaksanakan Riset



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SLAWI

Jalan Haji Agus Salim, Proco, Kec. Slawi, Kabupaten Tagai
(Kode Pos 52412, Telp. 028-3491336, Fax. 028-3491336, Email: www.smn1slawi)



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 070/180/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Lutfah Barliana, M.Pd
NIP : 197011271998022005
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMK Negeri 1 Slawi

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nadya Salma Tsania
NIM : 2103016099
Asal Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Program Studi : Pendidikan Ilmu Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian/riset di SMK Negeri 1 Slawi mulai tanggal 10 Maret sampai dengan 30 April 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Era Society 5.0*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.



Lampiran 3

Pedoman dan Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara Guru

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era
Society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Tempat :

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Apa saja strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society 5.0</i>	Era <i>Society 5.0</i> (Harayama, 2017)	Pengaruh konsep <i>Society 5.0</i> dalam pendidikan	1. Bagaimana Pandangan Ibu mengenai konsep <i>Society 5.0</i> memengaruhi dunia pendidikan, khususnya di SMK N 1 Slawi Tegal?

	di SMK N 1 Slawi Tegal ?	Guru Pendidikan Agama Islam (Hilyah Ashoumi, 2018)	Peran Guru Pendidikan Agama Islam	1. Bagaimana pandangan ibu tentang peran guru PAI di era <i>society</i> 5.0?
		Strategi pembelajaran menurut (Saskatchewan, 1991)	Strategi / Upaya	1. Strategi pembelajaran apa yang digunakan Ibu dalam pembelajaran PAI? 2. Apakah sekolah mendukung integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?
			Metode yang digunakan	1. Metode dan model pembelajaran apa yang Ibu

				gunakann dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran PAI?
		Teknologi Informasi (Hagg dan Keen, 1996)	Pemanfaatan	1. Apakah ibu sebagai guru PAI sudah menggunakan platform digital atau aplikasi pembelajaran?
			Fasilitas	1. Apa langkah sekolah dalam memfasilitasi guru, khususnya guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi?
2.	Bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan	Implementasi (Malik A & Narimo S)	Perencanaan	1. Bagaimana Ibu merencanakan dan mempersiapkan materi

	guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?			pembelajaran terhadap implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?
			Pelaksanaan	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran terhadap implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?

			Evaluasi	1. Bagaimana evaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?
			Manfaat yang di dapatkan	1. Apakah penggunaan teknologi informasi berdampak positif pada pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI?
			Kendala dan solusi	1. Apa saja tantangan yang

				dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi khususnya pembelajaran PAI? 2. Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut, baik dari segi fasilitas, pelatihan, maupun pendampingan?
--	--	--	--	---

Hasil Wawancara Guru

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada
Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama : Kaniah, S.Ag, M.Pdi

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Waktu : Kamis, 13 Maret 2025

Tempat : SMK N 1 Slawi Tegal

1. Bagaimana Pandangan Ibu mengenai konsep Society 5.0 memengaruhi dunia pendidikan, khususnya di SMK N 1 Slawi Tegal?

Society 5.0 tentunya sangat mempengaruhi dunia pendidikan membawa transformasi besar yang bukan hanya dari segi teknologi tetapi dari segi pola pikir yang lebih inovatif dan adaptif

2. Bagaimana pandangan ibu tentang peran guru PAI di era *society* 5.0?

Peran guru PAI di era *society* 5.0 juga sangat penting karena di era sekarang siswa sudah terpapar informasi global melalui internet dan tentunya media sosial, guru PAI sendiri mempunyai peran untuk mengarahkan siswa agar menyaring informasi yang didapatkan dari media sosial, dan tentunya membimbing siswa agar tetap mempunyai kesadaran spiritual dan moderasi beragama.

3. Strategi pembelajaran apa yang digunakan Ibu dalam pembelajaran PAI?

Saya menggunakan strategi pembelajaran interaktif karena sekarang pembelajaran harus berpihak kepada siswa, guru sekarang tidak dibenarkan memonopoli pembelajaran, artinya guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing, coach. Tujuannya agar murid aktif dan bisa mengungkapkan apa yang diinginkan sehingga mereka terbiasa untuk berpendapat dan memecahkan masalah

4. Apakah sekolah mendukung integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?

Tentunya sekolah sangat mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran karena dengan pembelajaran yang berbasis teknologi sangat memudahkan guru dan siswa, mempercepat proses pembelajaran dan pemahaman karena di zaman sekarang ini guru sudah tidak menjadi center tetapi siswa yang menjadi center, dan itu sudah menjadi kewajiban dari sekolah untuk mendukung/mendorong integrasi teknologi pada pembelajaran.

5. Metode dan model pembelajaran apa yang Ibu gunakan dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran PAI?

Yang sering saya gunakan yaitu diskusi kelompok dan brainstorming, karena saya ingin membiasakan anak mengeluarkan ide mereka secara bebas, dan dapat mendorong

siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, juga mengharapkan siswa agar dapat mengembangkan ketrampilan sosial dan komunikasi, dan saya harap metode ini juga membuat kelas menjadi lebih hidup tidak monoton.

6. Apakah ibu sebagai guru PAI sudah menggunakan platform digital atau aplikasi pembelajaran?

Ya saya menggunakan media pembelajaran seperti PPT, Vidio pembelajaran, Quiziz, Jamboard, wordwall, dan lainnya. karena ketika menggunakan media seperti itu anak akan lebih tertarik dalam pembelajaran. Tujuan lainya yaitu agar mengenalkan kepada mereka handphone yang mereka gunkan tidak hanya untuk bermain tiktok, game tetapi untuk pembelajaran sangat banyak aplikasi yang dapat digunakan.

7. Apa langkah sekolah dalam memfasilitasi guru, khususnya guru PAI untuk mengembangkan srategi pembelajaran berbasis teknologi?

Sejauh ini langkah sekolah dalam memfasilitasi seperti menyediakan WIFI, LCD, Proyektor, Speaker, Ruang lab komputer dan beberapa teknologi yang mendukung pembelajaran

8. Bagaimana Ibu merencanakan dan mempersiapkan materi pembelajaran terhadap implementasi srategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?

Desain atau perencanaan tentunya ditulis di dalam modul ajar, apa yang akan saya sampaikan, media atau metode yang akan sampaikan semuanya di tulis dalam modul ajar dan di upload di link yang sudah disiapkan. Dalam menyusun modul ajar sendiri juga saya menyesuaikan karakter dan kebutuhan siswa.

9. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran terhadap implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal?

Dalam tahap pelaksanaan sendiri saya mengaplikasikan apa yang sudah ada di modul ajar, dengan menerapkan strategi interaktif dan metode atau model yang sudah saya rancang seperti diskusi kelompok dan brainstorming dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang nantinya saya bagi tema dan kelompok tersebut bisa berdiskusi, setelah itu mereka dapat menyampaikan ide nya masing-masing. Setelah itu hasil dari diskusi-diskusi mereka juga nantinya dikumpulkan dalam satu drive agar kelompok lain pun bisa melihatnya.

10. Bagaimana evaluasi terhadap terhadap implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era society 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?

Pada evaluasi sendiri dari saya selalu bertanya ketika di akhir pembelajaran kepada siswa apakah pembelajaran menggunakan media ini menarik atau tidak, diskusinya mudah

atau tidak untuk bahan evaluasi saya. Lalu untuk asesment nya sendiri menggunakan formatif dan sumatif, untuk formatif sendiri saya bisa memantau dari keaktifan belajar, terampil dalam diskusi kelompok atau mempresentasikan, dan untuk sumatif sendiri bisa menggunakan quiziz di akhir dari materi yang diajarkan.

11. Apakah penggunaan teknologi informasi berdampak positif pada pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI?

Sangat berdampak positif karena berbeda dengan pembelajaran manual dengan saya yang hanya ceramah belum tentu anak faham nantinya, sedangkan pembelajaran menggunakan teknologi lebih menarik yang akhirnya anak tertarik untuk belajar, selain itu dampak positifnya menggunakan teknologi dan platform digital memudahkan saya untuk memantau tugas dari anak.

12. Apa saja tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi khususnya pembelajaran PAI?

Untuk tantangan sendiri terkadang WIFI yang agak lemot karena tentunya berbagi dari banyaknya siswa, selain itu ada beberapa kelas yang LCD rusak, juga dari HP siswa tidak mendukung untuk aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.

13. Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut, baik dari segi fasilitas, pelatihan, maupun pendampingan?

Solusinya sendiri yaitu guru atau teman kelas hotspot kuota ketika WIFI lemot, sekolah memfasilitasi LCD di setiap jurusan untuk digunakan bergantian kelas yang LCD nya rusak, bisa menggunakan laptop atau komputer sekolah untuk mendukung proses pembelajaran

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada
Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Tempat :

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Apa saja strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di	Era <i>Society</i> 5.0 (Harayama, 2017)	Pengaruh konsep <i>Society</i> 5.0 dalam pendidikan	1. Bagaimana Pandangan Ibu sebagai kepala sekolah mengenai konsep Society 5.0 memengaruhi dunia pendidikan, khususnya di SMK N 1 Slawi Tegal?

	SMK N 1 Slawi Tegal ?	Guru Pendidikan Agama Islam (Hilyah Ashoumi, 2018)	Peran Guru Pendidikan Agama Islam	1. Bagaimana pandangan ibu tentang peran guru PAI di era <i>society</i> 5.0?
		Strategi pembelajaran menurut (Saskatchewan, 1991)	Strategi / Upaya	1. Menurut ibu, strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran? 2. Sejauh mana sekolah mendukung integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?

			Metode yang digunakan	1. Metode dan model pembelajaran apa yang biasa guru PAI gunakan dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran PAI?
		Teknologi Informasi (Hagg dan Keen,	Pemanfaatan	1. Apakah guru PAI disini sudah menggunakan platform digital atau aplikasi pembelajaran?
			Fasilitas	1. Apa langkah sekolah dalam memfasilitasi guru, khususnya guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi?

2.	Bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal?	Implementasi (Malik A & Narimo S)	Kendala dan Solusi yang dihadapi	1. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi khususnya pembelajaran PAI? 2. Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut, baik dari segi fasilitas, pelatihan, maupun pendampingan? 3. Bagaimana strategi sekolah dalam meningkatkan kompetensi digital guru?
----	---	-----------------------------------	----------------------------------	---

				Baik itu workshop, pendampingan pelatihan terkait pengembangan keterampilan teknologi informasi bagi guru? 4. Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan implementasi strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI?
--	--	--	--	--

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada
Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama : Dra. Lutfah Barliana, M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SMK N 1 Slawi Tegal

Waktu : Kamis, 13 Maret 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMK N 1 Slawi Tegal

1. Bagaimana Pandangan Ibu sebagai kepala sekolah mengenai konsep Society 5.0 memengaruhi dunia pendidikan, khususnya di SMK N 1 Slawi Tegal?

Sangat berpengaruh sekali dalam dunia pendidikan karena sekarang segala informasi bisa kita dapatkan lewat digital, semua bisa menjadi efektif dan jika kita tidak menggunakan teknologi sendiri akan tertinggal dari yang lain

2. Bagaimana pandangan ibu tentang peran guru PAI di era *society* 5.0?

Sama dengan guru-guru yang lain guru PAI sendiri harus mampu meningkatkan kompetensi dan membersamai anak-anak yang dimana anak sekarang lebih canggih teknologinya.

3. Menurut ibu, strategi pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran?

Untuk saat ini guru PAI sudah menggunakan strategi interaktif dengan menggunakan jamboard, quiziz dan lainnya, yang

dimana siswa harus aktif dalam pembelajarannya untuk meningkatkan pemahaman, ketrampilan berfikir kritis dan partisipasi siswa.

4. Sejauh mana sekolah mendukung integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)?

Di sekolah sendiri sangat mendukung seperti memfasilitasi akses internet WIFI, lab komputer, proyektor, LCD dan teknologi lainnya, sekolah juga mempunyai komunitas SMART KOBE yang nantinya disitu guru-guru akan diajarkan bagaimana menerapkan strategi interaktif yang sesuai dengan zaman sekarang dan guru-guru akan diajarkan dan diperkenalkan aplikasi-aplikasi yang nantinya akan mendukung pembelajaran.

5. Metode dan model pembelajaran apa yang biasa guru PAI gunakan dalam pemanfaatan teknologi pada pembelajaran PAI?

Metode yang sering digunakan seperti diskusi kelompok untuk melatih siswa agar terbiasa menyalurkan ide atau pendapatnya kepada orang lain dan tentunya dapat memecahkan sebuah masalah.

6. Apakah guru PAI disini sudah menggunakan platform digital atau aplikasi pembelajaran?

Tentunya guru PAI disini sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran seperti LCD, Speaker, dan juga platform digital

atau aplikasi pembelajaran seperti jamboard, quiziz, PPT, Vidio pembelajaran, google classrom, google drive dan lainnya

7. Apa langkah sekolah dalam memfasilitasi guru, khususnya guru PAI untuk mengembangkan srategi pembelajaran berbasis teknologi?

Dengan menyediakan WIFI diberbagai sudut, alat-alat elektronik, dan memfasilitasi atau memberi ruang kepada guru dengan adanya SMART KOBÉ yaitu komunitas untuk sharing-sharing sesama guru agar bisa mengevaluasi dari proses pembelajarannya.

8. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi khususnya pembelajaran PAI?

Kendala nya guru harus selalu belajar sepanjang hayat, jika guru sendiri kurang antusias dalam belajar maka nantinya akan ketinggalan zaman, tidak semua guru mempunyai latar belakang atau pelatihan dalam penggunaan teknologi

9. Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut, baik dari segi fasilitas, pelatihan, maupun pendampingan?

Dengan kendala tersebut dari sekolah mengatasinya dengan diadakan pelatihan-pelatihan terkait pembelajaran sekarang yang berbasis teknologi

10. Bagaimana srategi sekolah dalam meningkatkan kompetensi digital guru? Baik itu workshop,

pendampingan, pelatihan terkait pengembangan keterampilan teknologi informasi bagi guru?

Disini sudah beberapa kali mengadakan workshop ke sekolah lain seperti magang yang tentunya untuk melihat dan belajar dari sekolah tersebut agar bisa diaplikasikan di sekolah kita. seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa di sekolah kita juga terdapat komunitas SMART KOBE yang biasanya dilakukan 3 bulan sekali, yang tujuannya untuk sharing-sharing, berbagi ilmu kepada guru-guru lainnya.

11. Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan implementasi implementasi strategi pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI?

Untuk mengevaluasi dapat dilihat ketika diadakan supervisi setiap beberapa bulan sekali dengan melihat modul, perencanaan, penilaian, kisi-kisi dan lainnya

Pedoman Wawancara Komite Sekolah

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada
Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Tempat :

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Apa saja strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1	Era <i>Society</i> 5.0 (Harayama, 2017)	Pengaruh konsep <i>Society</i> 5.0 dalam pendidikan	1. Bagaimana Pandangan Bapak mengenai konsep <i>Society</i> 5.0 memengaruhi dunia pendidikan, khususnya di SMK N 1 Slawi Tegal?
		Guru Pendidikan Agama Islam	Peran Guru Pendidikan	1. Bagaimana pandangan Bapak tentang peran guru

	Slawi Tegal ?	(Abuddin Nata, 2010)	Agama Islam	PAI di era <i>society</i> 5.0?
		Strategi pembelajaran menurut (Saskatchewan, 1991)	Strategi / Upaya	1. Sejauh mana sekolah mendorong pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam pembelajaran PAI?
		Teknologi Informasi (Hagg dan Keen, 19967)	Pemanfaatan	1. Apakah guru PAI disini sudah menggunakan platform digital atau aplikasi pembelajaran?
			Fasilitas	1. Apakah komite sekolah terlibat dalam penyediaan fasilitas teknologi, seperti perangkat pembelajaran digital atau jaringan internet? 2. Apa langkah komite sekolah dalam

				memfasilitasi guru, khususnya guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi? 3. Teknologi/platform digital apa saja yang disediakan sekolah untuk pembelajaran ?
2.	Bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal?	Implementasi (Malik A & Narimo S)	Kendala dan Solusi yang dihadapi	1. Apa kendala terbesar dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi? 2. Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut, baik dari segi fasilitas, pelatihan, maupun pendampingan?

Hasil Wawancara Komite Sekolah

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama : Pratomo

Jabatan : Anggota

Waktu : Kamis, 13 Maret 2025

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMK N 1 Slawi Tegal

1. Bagaimana Pandangan Bapak mengenai konsep Society 5.0 memengaruhi dunia pendidikan, khususnya di SMK N 1 Slawi Tegal?

Konsep Society 5.0 sangat mempengaruhi dunia pendidikan karena di era sekarang kita harus melek teknologi, semua akses pendidikan bisa di dapat dalam teknologi, internet, tetapi sekarang sekolah tidak hanya mendidik siswa agar melek teknologi, tapi juga agar berkarakter, adaptif, dan inovatif menghadapi tantangan era sekarang.

2. Bagaimana pandangan Bapak tentang peran guru PAI di era *society* 5.0?

Menurut saya guru PAI di era saat ini sangat penting, karena kita tahu bahwa dunia maya/internet di zaman sekarang juga penting, kalau tidak dilandasi iman dan akhlaq yang tepat kita akan salah memilih informasi, sehingga bisa dikatakan guru

PAI itu sangat penting sekali untuk memberikan konsep keimanan dan ketaqwaan kepada anak-anak.

3. Sejauh mana sekolah mendorong pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam pembelajaran PAI?

Kita sering memantau anak-anak dengan teknologi yang digunakan, sehingga antara orang tua dan sekolah adanya sinkronisasi, sehingga saya melihat apakah anak benar-benar menggunakan teknologi untuk kebutuhan sekolah dan seperlunya atau lebih sering bermain game dan lainnya

4. Apakah guru PAI disini sudah menggunakan platform digital atau aplikasi pembelajaran?

Tentunya sudah banyak yang menggunakan bahkan hampir semua guru menggunakannya dalam proses pembelajaran, seperti e learning sekolah, atau aplikasi yang mendukung dari strategi pembelajaran interaktif

5. Apakah komite sekolah terlibat dalam penyediaan fasilitas teknologi, seperti perangkat pembelajaran digital atau jaringan internet?

Ya, tentunya komite terlibat dalam penyediaan fasilitas teknologi walaupun lebih bersifat mendukung, bukan eksekutor seperti dinas pendidikan, contohnya seperti memberi masukan, penyambung aspirasi orang tua dan masyarakat terkait penyediaan teknologi di sekolah, penggalangan dana, dan lain sebagainya

- 6. Apa langkah komite sekolah dalam memfasilitasi guru, khususnya guru PAI untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi?**

Dengan mendorong program pelatihan atau workshop bagi guru, mendukung pengadaan fasilitas teknologi seperti WIFI, komputer, LCD, dan juga memberi masukan dalam pengembangan kurikulum

- 7. Teknologi/platform digital apa saja yang disediakan sekolah untuk pembelajaran ?**

Banyak sekali seperti google classroom, google form, e learning, proyektor, LCD, komputer, akses internet WIFI dan lainnya

- 8. Apa kendala terbesar dalam penerapan pembelajaran PAI berbasis teknologi?**

Yang sering yaitu sinyal, terkadang pengaruh cuaca yang buruk yang berakibat terkendalanya sinyal, dan beberapa kelas yang LCD nya rusak

- 9. Bagaimana sekolah membantu mengatasi kendala tersebut, baik dari segi fasilitas, pelatihan, maupun pendampingan?**

Mengatasinya dengan memperbaharui infrastruktur, menambah teknologi teknologi di kelas yang belum terpasang seperti LCD untuk kelas-kelas di belakang, untuk pelatihan bagi guru sendiri juga sekolah sudah sering melaksanakan workshop, sharing-sharing ilmu terhadap sesama guru agar nantinya tidak ketinggalan.

Pedoman Wawancara Siswa

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada
Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama :

Jabatan :

Waktu :

Tempat :

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Apa saja strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal ?	Strategi pembelajaran menurut (Saskatchewan, 1991)	Stragei / Upaya	1. Strategi pembelajaran apa yang sering digunakan guru Anda dalam pembelajaran PAI?
		Teknologi Informasi (Hagg dan Keen,	Pemanfaatan	1. Apakah guru Anda menggunakan

				akan teknologi pada saat pembelajaran PAI?
			Fasilitas	1. Teknologi/ platform digital apa saja yang disediakan / sering digunakan guru Anda dalam mengajar?
2.	Bagaimana implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam pemanfaatan teknologi informasi pada era <i>society</i> 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal?	Implementasi (Malik A & Narimo S)	Manfaat yang di dapatkan	1. Menurut Anda Apa manfaat yang di dapatkan dalam strategi pembelajaran berbasis teknologi?

			Kendala yang dihadapi	1. Apa saja kendala dalam penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis teknologi?
--	--	--	-----------------------	---

Hasil Wawancara Siswa

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama : Dhea Tazkia Yanki

Kelas : XI AKL 1

Waktu : 13 Maret 2025

Tempat : SMK N 1 Slawi Tegal

1. Strategi pembelajaran apa yang sering digunakan guru Anda dalam pembelajaran PAI?

Menggunakan strategi interaktif dimana kita disuruh lebih aktif, baik bertanya, atau mengungkapkan pendapat

2. Apakah guru Anda menggunakan teknologi pada saat pembelajaran PAI?

Ya kak, disini guru-guru menggunakan teknologi pada saat pembelajaran, salah satunya pembelajaran PAI

3. Teknologi/platform digital apa saja yang disediakan/ sering digunakan guru Anda dalam mengajar?

Ada banyak kak untuk teknologinya sendiri laptop/komputer di ruang lab, proyektor, LCD, biasanya juga menggunakan vidio you tube, quiziz, google clashroom, google drive, kahoot, PPT dan masih banyak yang lainnya

4. Menurut Anda Apa manfaat yang di dapatkan dalam strategi pembelajaran berbasis teknologi ?

Saya jadi lebih faham dalam pembelajaran kak, dan tentunya lebih menarik juga tidak membosankan daripada guru yang bercerita

5. Apa saja kendala dalam penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis teknologi?

Biasanya terkendala di WIFI apalagi di gedung-gedung belakang kak yang agak jauh dari WIFI, dan ada beberapa kelas yang LCD nya rusak.

Hasil Wawancara Siswa

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran PAI Pada Era *Society* 5.0 di SMK N 1 Slawi Tegal

Nama : Gendis Putri Ayu Mulyaningsih

Kelas : XI AKL 4

Waktu : 13 Maret 2025

Tempat : SMK N 1 Sawi Tegal

1. Strategi pembelajaran apa yang sering digunakan guru Anda dalam pembelajaran PAI?

Lebih sering menggunakan strategi interaktif, kita disuruh lebih aktif dengan bertanya, diskusi kelompok, mengungkapkan pendapat

2. Apakah guru Anda menggunakan teknologi pada saat pembelajaran PAI?

Ya, guru-guru disini hampir semua menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti guru PAI dengan menggunakan LCD, proyektor pembelajaran

3. Teknologi/platform digital apa saja yang disediakan/ sering digunakan guru Anda dalam mengajar?

Yang sering digunakan seperti LCD, proyektor, menggunakan you tube, quiziz, google clashroom, drive, dan masih banyak lagi kak.

4. Menurut Anda Apa manfaat yang di dapatkan dalam strategi pembelajaran berbasis teknologi ?

Jadi lebih faham pelajaran yang di bahas, membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, bisa belajar mandiri lewat vidio atau aplikasi kapan saja

5. Apa saja kendala dalam penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis teknologi?

Kendalanya ada beberapa LCD yang rusak jadi kita harus pinjam ke ruangan penyimpanan alat dan biasanya rebutan sama kelas yang sama-sama LCD nya rusak jadi harus bergantian, selain itu sinyal WIFI juga terkadang susah, jadi terkendala saat pembelajaran

Lampiran 1. 4

Pedoman dan Hasil Observasi

Nama guru yang diamati : Kaniah, S.Pd, M.Pd.I.

Waktu : Rabu, 19 Maret 2025

Tempat : Kelas AKL 1 SMK N 1 Slawi

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya :

NO	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Ketersediaan fasilitas teknologi di kelas	✓		Di kelas terdapat teknologi yang menunjang pembelajaran, seperti LCD, proyektor, dan laptop
2.	Penggunaan fasilitas teknologi di kelas	✓		Guru tersebut menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan LCD, proyektor dan laptop
3.	Pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis	✓		Guru tersebut menggunakan strategi

	teknologi oleh guru PAI di kelas			interaktif dalam pembelajaran di kelas, dengan diskusi kelompok dan asesmen menggunakan propofs Dalam pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengabsen murid, lalu dilanjutkan dengan tadarus alqu'an selama 5 menit Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menampilkan power point dan memutar vidio pendek tentang hikmah melakukan sifat terpuji, lalu guru membagi kelompok untuk melakukan diskusi dengan tema masing-masing, lalu mempresentasikan di depan kelas. Setelah itu guru melakukan evaluasi dengan kuis menggunakan propofs
--	----------------------------------	--	--	--

				untuk mengetahui pemahaman siswa Dalam tahap penutup guru menanyakan kesan dari pembelajaran hari ini dan ditutup dengan salam
4.	Interaksi guru dan siswa saat dalam pemanfaatan teknologi saat pembelajaran	✓		Siswa tampak antusias saat guru menjelaskan menggunakan teknologi, ada interaksi dua arah saat guru menanyakan soal dan siswa tampak antusias menjawabnya
5.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI berbasis teknologi	✓		Siswa tampak aktif dan antusias dalam pembelajaran, pada sesi diskusi siswa berani mengajukan pendapat dan pertanyaan, dan pada saat sesi kuis di akhir pembelajaran siswa tampak bersemangat dalam menjawab pertanyaan

6.	Kendala teknis yang muncul saat pembelajaran	✓		Terdapat sedikit kendala teknis saat pembelajaran yaitu koneksi internet membuat waktu agak sedikit terbuang
----	--	---	--	--

Lampiran 1.5

Modul Ajar

Modul Ajar Elemen F, Aqidah. SMKN 1 Slawi | 1



MODUL AJAR 2 PAI & BP

A. Informasi Umum

Kode Modul	PAI.F.XI.2
Nama Sekolah	SMK Negeri 1 Slawi
Nama Penyusun	Kaniah, S.Ag.,M.Pd.I
Kelas/Fase Capaian	XI/Fase F
Elemen/Topik	Akidah/ <i>Syuh'abul Iman</i> : Memenuhi janji, mensyukuri Nikmat, memelihara Lisan, dan menutupi Aib Orang Lain
Alokasi Waktu	135 menit x 3 (3x pertemuan/pekan)
Jumlah Pertemuan/Pertemuan Ke-	3 / Pertemuan ke-1
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Bergotong royong, dan Mandiri
Sarana Prasarana/Media	LCD, Proyektor, Smart Phone /HP Papan Tulis
Model & Metode Pembelajaran	Discovery Learning, Cooperative learning dan PBL
Pendekatan & Strategi	Student Centered Learning & Pembelajaran Interaktif Dengan Pemanfaatan Gadget
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Capaian Pembelajaran (CP) :

Peserta didik memahami beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menganalisis makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman),
2. Peserta didik dapat menjelaskan makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman) sebagai perintah agama
3. Peserta didik dapat menjelaskan bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya.; Memenuhi janji, mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain
4. Peserta didik dapat mengimplementasikan sikap Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain merupakan cabang iman dalam kehidupan.

Pertanyaan Pemantik :

1. Jelaskan pengertian dari *iman*?
2. Apa yang anda ketahui tentang *syu'abul iman*?
3. Bagaimana cara membiasakan sikap dan perilaku mahmudah Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain dalam kehidupan?

Persiapan Pembelajaran :

1. Guru menyiapkan instrument asesmen / game interaktif sesuai materi Pembelajaran dengan memanfaatkan media TIK (Padlet, Jamboard, Google Form dan ProProfs)
2. Guru menyiapkan materi bahan tayang slide PPT berbasis Canva dan google slide tentang peran *Syu'abul Iman* dalam menata kehidupan yang meliputi perilaku Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain
3. Guru bersama siswa memastikan kondisi lingkungan belajar aman dan nyaman.

Target peserta Didik :

1. Peserta didik reguler/umum, dengan pemahaman terhadap materi Pembelajaran rerata tidak ada kendala
2. Peserta didik dengan kesulitan belajar pada gaya belajar tertentu seperti tidak menyukai auditori dan lebih kepada kinestetik dan visual (melayani *diferensiasi* siswa)
3. Peserta didik dengan tingkat pencapaian tinggi dibandingkan dengan teman yang lain, dan ini akan mendapatkan layanan yang berbeda (*diferensiasi*)

Pertemuan 1 :

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik dengan menyebutkan nama siswa.
- Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik melakukan tadarus Al-Qur'an ayat-ayat yang sudah dipelajari, dipimpin oleh ketua kelas. Bacalah secara tartil QS. Ali Imran ayat : 190 -191
- Guru memberikan apersepsi tentang makna *syu'abul iman*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi peran *syu'abul iman* dalam menata kehidupan.

2. Kegiatan Inti (110 menit)

Langkah 1. Orientasi Masalah Dan Komunikasi Positif untuk Membangun Suasana Kelas yang Kondusif

- Setelah memastikan kehadiran siswa dan mengetahui nama siswa yang tidak masuk, guru menyampaikan harapan positif terhadap kelas terkait Pembelajaran materi Syu'abul Iman dan pemanfaatan media TIK dengan Gadget siswa.
- Guru melakukan aktivitas yang mencairkan suasana dalam ice breaking tebak gambar untuk memusatkan perhatian dalam Pembelajaran.
- Guru bertanya dengan pertanyaan pemantik melalui kegiatan curah pendapat/brainstorming tentang arti Iman, makna *syu'abul iman*. : Bagaimana cara membiasakan sikap dan perilaku mahmudah Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain

Link : <https://padlet.com/kaniah21/my-terrific-padlet-ve5je277zg050vyr>

- Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber untuk memahami tentang makna *syu'abul iman* : Memenuhi janji, mensyukuri Nikmat, memelihara Lisan, dan menutupi Aib Orang Lain
- Guru menyajikan sepotong materi tentang Syu'abul Iman; Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain.
- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait permasalahan seputar tema *syu'abul iman*. : Memenuhi janji, mensyukuri Nikmat, memelihara Lisan, dan menutupi Aib Orang Lain

Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik melalui Strategi pengelompokan untuk Mengaktifkan Keterlibatan Peserta Didik

- a. Peserta didik diminta melakukan **Kegiatan Aktivitas Mandiri bersama** kelompoknya dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 46 untuk memahami makna *syu'abul iman* atau Buku PAI dan BP SMK kelas XI, dari Pusbuk Kmedikbud halaman 33 – 50
- b. Guru mengelompokkan peserta didik dengan menyampaikan tujuannya mengapa / alasan membagi kelas menjadi 8 kelompok (4-5 orang) dibagi secara acak dan mempertimbangkan heterogenitas:
- c. Guru menginformasikan agar berbagi peran dari dalam kelompok agar semua anggota berperan aktif (ketua, sekretaris, desainer, presenter/moderator)
- d. Guru mengajak peserta didik untuk berinteraksi dan berperan aktif dalam kelompok.

Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok

- a. Guru membimbing peserta didik untuk dalam melakukan **Kegiatan Aktivitas kelompok untuk menemukan Perilaku (discovery learning) yang merupakan hikmah dari perilaku terpuji sesuai kelompok :**

Kelompok 1 : Memenuhi Janji
 Kelompok 2 : Mensyukuri Nikmat
 Kelompok 3 : Memelihara Lisan
 Kelompok 4 : Menutupi Aib Orang lain

Kelompok 5 : Memenuhi Janji
 Kelompok 6 : Mensyukuri Nikmat
 Kelompok 7 : Memelihara Lisan
 Kelompok 8 : Menutupi Aib Orang Lain

Link Interaktif kelompok :

<https://docs.google.com/presentation/d/1XHRnf3ft1GowM1a2zZNmEvyP1h0UbdGS0uaeF-oCvZ0/edit?usp=sharing>

- b. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam **Kegiatan Aktivitas Cooperative learning/ Diskusi kelompok**
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/ kelompok yang mengalami kesulitan.

Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Diskusi kelompok

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari **Kegiatan Aktivitas kelompok**
- b. Peserta didik lainnya diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas dari **Kegiatan Aktivitas Mandiri Kelompok**

Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (PBL)

- 4.2 Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik yang telah sukarela mempresentasikan hasil dari **Kegiatan Aktivitas Kelompok** dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 4.3 Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- 4.4 Guru memberikan penguatan materi melalui quiz

<https://www.proprofs.com/quiz-school/ugc/story.php?title=syubul-iman>

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu makna dari *syu'abul iman*. dan Refleksi kegiatan Pembelajaran materi Syu'abul Iman.
- b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
Pertemuan Ke-2, melanjutkan Diskusi kelompok untuk menemukan fenomena kontekstual perilaku yang bertentangan dengan akhlak mahmudah; Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Menjaga Lisan dan Menutupi Aib orang lain Serta analisis berbagai Dalil Naqli terkait materi. Pertemuan ke-3, Pendalaman materi dan Asesmen formatif
- e. Guru memberikan kegiatan di rumah melalui **kegiatan literasi mandiri** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI dari PT Penerbit Erlangga halaman 53-55. Atau Buku PAI dan BP SMK kelas XI, dari Pusbuk Kmedikbud halaman 33 – 50 dan Link sumber belajar yang lainnya.
- f. Membaca Do'a bersama.

C. Asesmen/Penilaian

1. Observasi/Pengamatan

Observasi Keaktifan Belajar (diskusi dan presentasi kelompok)

No	Nama	Keaktifan			
		Kurang (<70)	Sedang (70-80)	Aktif (80-90)	Sangat Aktif (90-100)
1					
2					
dst					

2. Asesmen Formatif/ Quiz

Link Google Form, Quiz dll

<https://www.propofs.com/quiz-school/ugc/story.php?title=syuaul-iman>

3. Penilaian Produk/Hasil Tugas mandiri atau kelompok

Kel.	Kesesuaian Materi				Konten			
	Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik	Kurang	Sedang	Baik	Sangat Baik
1				v			v	
2			v			v		
dst								

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan :

Bagi Siswa yang sudah memenuhi batas target ketuntasan belajar dapat memanfaatkan waktu untuk menambah pengetahuan melalui elaborasi pendaan materi Syu'abul Iman dari berbagai sumber belajar.

Remedial :

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Yuk, Asah Literasimu, Uji Kemampuan Diri, Soal Latihan Bab, Soal Tipe AKM** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 53-61 Dan Soal Remedial pada Buku paket.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik (Random Peserta didik mengemukakan Refleksi Pembelajaran)

- Bagaimana perasaan anda setelah mempelajari materi Syu'abul Iman
- Sikap apakah yang akan ditinggalkan setelah mempelajari materi Syu'abul iman hari ini ?
- Perilaku apa yang akan diperbaiki setelah mempelajari materi Syu'abul Iman

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 43-62.

<https://tirto.id/daftar-hikmah-dan-manfaat-syuabul-iman-dalam-islam-gvBr>
<https://www.liputan6.com/hot/read/5216845/macam-macam-syuabul-iman-dan-pengertiannya-yang-perlu-dipahami-umat-islam?page=3>

Buku PAI dan BP SMK kelas XI, dari Pusbuk Kmedikbud halaman 33 – 50

Glosarium

- Ibadah: segala sesuatu yang dicintai Allah Swt. dan diridai-Nya, meliputi perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (aktivitas batin), maupun yang nampak (aktivitas lahir).
- *Syu'abul Iman* adalah amalan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang yang mengakui dirinya beriman atau ajaran tentang keimanan untuk membimbing manusia selaku makhluk yang dapat berpikir dan memiliki keyakinan, ajaran tentang peribadatan untuk membimbing tingkah laku lahir manusia sebagai pengejawantahan dari nafsu manusia dan ajaran tentang akhlak untuk membimbing manusia selaku makhluk yang memiliki budi pekerti.
- *Akhlak mahmudah*, adalah akhlak terpuji yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan seseorang kepada Allah SWT.

Daftar Pustaka

- H.A. Sholeh Dimyathi, dkk. 2022. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI. Jakarta: PT Penerbit Erlangga
- Abdurahman dkk. 2021. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK Kelas XI, Kemendikbud, PusBuk

<https://www.liputan6.com/hot/read/5216845/macam-macam-syuabul-iman-dan-pengertiannya-yang-perlu-dipahami-umat-islam?page=3>

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7374113/mengenal-syuabul-iman-77-cabang-iman-yang-penting-diketahui-umat-muslim>

<https://tirto.id/daftar-hikmah-dan-manfaat-syuabul-iman-dalam-islam-gvBr>

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kab. Tegal , Juli 2024

Guru Mata Pelajaran.



A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of fluid, connected strokes.

Dra. Lutfah Barliana, M.Pd
NIP. 197011271998022005

Kaniah, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197011222005012002

SYU'ABUL IMAN

(Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Menjaga Lisan dan Menutupi Aib Orang Lain)

Secara garis besar, Dinul Islam terdiri dari 3 pokok (rukun) ajaran, yaitu: Pertama: Akidah, yaitu pokok-pokok ajaran tentang keimanan yang dikenal dengan sebutan 6 Rukun Iman. Kedua; Syariah, yakni pokok-pokok ajaran tentang hukum Islam yang dikenal dengan istilah 5 Rukun Islam. Selanjutnya yang Ketiga: Akhlak, yaitu etika atau moralitas hidup manusia yang bersumber dari wahyu Allah Swt.

Ketiganya (Akidah, Syariah dan Akhlak) harus menyatu dan tidak boleh terpisah. Akidah (Iman) menghasilkan Syariah (Islam), dan Syariah tidak melupakan Akhlak (Ihsan). Tentunya, penyatuan tersebut memiliki makna yang amat dalam, bahwa kepribadian muslim itu ditopang oleh Iman, Islam dan Akhlak. M. Quraish Shihab dalam karyanya "Mutiar Hati" memaparkan bahwa iman itu bertingkat-tingkat yang secara berturut-turut dimulai pengetahuan yang disertai rasa takut, harapan, kekaguman, keyakinan, lalu cinta yang ditandai hubungan harmonis, dan puncaknya adalah leburnya hati dan pikiran. Iman adalah ketundukan hati kepada kebenaran, ketulusan lisan dalam membenaran, dan patuhnya anggota tubuh dalam kebenaran". Al-Qur'an menggariskan, misalnya yang tersurat dalam Q.S. al-A'raf/7: 96, Q.S. Ibrahim/14: 23, dan Q.S. Yunus/10: 9, bahwa orang beriman yang dibarengi dengan amal shaleh (sebagai realisasi Syariah dan Akhlak), dijanjikan kehidupan dunianya penuh dengan kebahagiaan, keberkahan, kemuliaan, dan di akhirat nanti dimasukkan ke dalam surga. Di samping itu, Rasulullah Saw. juga bersabda:

Artinya: Iman itu memiliki 63 cabang, sedangkan malu menjadi bagian dari cabang iman. (HR. al-Bukhâri) Hadits ini menjelaskan, bahwa iman itu memiliki 63 cabang (bagian). Di antara cabang iman yang dibahas, sesuai materi ajar ada 4, yakni:

- (1) Memenuhi Janji,
- (2) Mensyukuri Nikmat,
- (3) Memelihara Lisan, dan
- (4) Menutupi Aib Orang Lain.

Berikut ini, mari kita kaji bersama tentang keempat cabang iman tersebut:

1. Memenuhi Janji

Pengertian Salah satu bukti berimannya seseorang adalah memenuhi janji, dan ia menjadi bagian dari akhlak terpuji yang seharusnya menghayati pribadi setiap orang beriman. Adapun padanan kata Janji dalam bahasa Arab adalah 'aqad'

2. Mensyukuri Nikmat

Pengertian Ada 2 kata dasar yang digunakan, yakni: Syukur dan Nikmat. Syukur, menurut bahasa berarti membuka atau menampakkan. Lawan dari syukur adalah kufur yang berarti menutup dan menyembunyikan. Perhatikan Q.S. Ibrahim/14: 7,

3. Memelihara Lisan

Pentingnya Menjaga Lidah Lidah atau lisan bisa dikatakan sebagai bagian anggota tubuh yang sangat berharga. Betapa tidak! Melalui lisan yang tidak tertata, muncul pertengkaran dan perselisihan. Lisan juga, bisa membuat malapetaka yang besar, bahkan pembunuhan yang tidak terduga akibatnya. Selanjutnya, penggunaan lisan yang tidak terjaga, menjadikan perang yang menimbulkan korban jiwa mulai dari hitungan yang kecil, sampai mencapai ribuan, bahkan jutaan. Sebaliknya, melalui lisan juga muncul pelbagai macam kedamaian, kesekjukan, cinta dan harapan yang tersemat di lubuk jiwa untuk satuan, puluhan, ribuan, jutaan bahkan milyaran umat manusia. Masih banyak manusia yang tetap memelihara harapan, meski kondisinya memprihatinkan dan mengenaskan, karena masih percaya kepada janji-janji yang disampaikan.

4. Menutup Aib Orang Lain

Pengertian Aib adalah cela, cacat, nista, noda, perilaku hina, atau ada juga bermakna kiasan, yaitu: arang di muka. Biasanya digunakan dalam kalimat, bagaikan menaruh arang di muka. Melalui kalimat itu, yang bersangkutan sudah dibuka aibnya, sehingga sangat malunya, hancur lebur martabat dan nama baiknya, seakan-akan sudah runtuh hidupnya, disebabkan aibnya dibuka atau tersebar. Begitu beratnya keburukan akibat aib yang dibuka, maka siapa pun kita, jika mengetahui aib, maka hendaklah kita menutupi dan menyimpan rapat-rapat aib tersebut, jangan sampai malah disebar ke khalayak ramai. Kenapa bisa begitu? Jawabannya jika kita sendiri mempunyai aib, inginnya aib itu disimpan rapat-rapat dan enggan jika aib itu tersiar. Tidak ada satu pun manusia yang ingin aib dibuka. Aib adalah keburukan yang bersifat rahasia. Disebabkan sifatnya yang rahasia, biasanya hanya diketahui oleh yang bersangkutan, atau beberapa orang tertentu. Mayoritas orang, bahkan bisa dikatakan 'orang gila', ingin aibnya Allah Swt. banyak sekali menutup aib hamba-Nya, lalu kenapa banyak manusia malah membuka aib sesamanya? terus tersembunyi, tidak ada yang ingin aibnya terbuka atau disiarkan pihak lain.

Lampiran 7

Dokumentasi

1. Wawancara dengan komite sekolah



2. Wawancara dengan kepala sekolah



3. Wawancara dengan guru PAI



3. Wawancara dengan siswa



4. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi



5. Kegiatan pembelajaran dengan strategi interaktif menggunakan diskusi kelompok

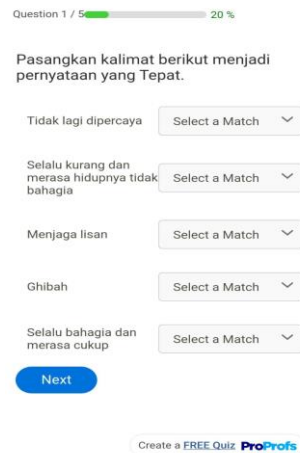




6. Aplikasi pendukung pembelajaran dan evaluasi



Quiziz



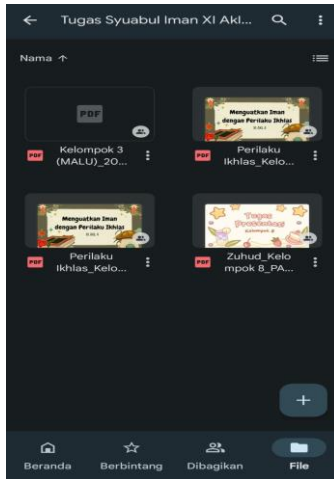
Propofs



Wordwall



YouTube



Google Drive



Canva

7. Profil Guru PAI



PROFILE

Lahir di Tegal Jawa Tengah, menempuh Pendidikan MI dan Mts di Kabupaten Tegal, melanjutkan Pendidikan KAN dan IAIN di Kota Cirebon Jawa Barat

CONTACT

PHONE: 081548856614

EMAIL:
Kaniah21@gmail.com
Kaniah21@gu.ru.smk.kabupaten.tegal.id
Kaniah7022001@statengpintar.id

Pangkat/ Gol :
Pembina TK / IV b
NPWP: 476892260501000

HOBBIES

Jalan jalan
Membaca
Persewaan hal Baru
Nyicip Makanan enak

Kaniah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19701122005012002
GPAP SMK Negeri 1 Slawi








EDUCATION

S2, Pendidikan Islam IAIN Cirebon 2007

WORK EXPERIENCE

GPAP SMK Negeri 1 Slawi

- Peneliti CIP Angkutan 10, 2024
- Pengajar Praktis (PPK) CIP Angkutan 7, 2022-2023
- Editor Buku Ajar dan Modul PAI SLB 2022
- Pelatih Nasional (PNK) GPAP Kemendik RI 2021 sekarang
- Instruktur proposal PAI Kemendik RI Jawa Tengah 2015-2020
- Tim Pengkur Kemendik Jateng 2015-2018
- Tim Pengkur/pengajaran SMK N 1 Slawi Tegal 2017-2023
- Kemitraan dengan Mutu Internal Sekolah 2024

ORGANIZATION

AGPAP
RBI
MGMP PAI SMK Kabupaten Tegal
MGMP PAI SMK Jawa Tengah

ACHIEVEMENT

- Juara Nasional ke-2 Lomba Apresiasi GPAP SMK, Kementerian Agama RI Tahun 2014
- Juara 1 Lomba Apresiasi GPAP SMK, Bidang PAIS Kankemendik Propinsi Jawa Tengah, 2014
- Juara Nasional Lomba Inovasi Pembelajaran PAI Poda Sekolah, Pustakarang Pendidikan Agama dan Keagamaan Kemendik RI Th. 2005
- Juara 2 Guru Prestasi PAI Bidang MAPENDA Kankemendik propinsi Jawa Tengah, Th. 2009
- Juara Lomba PTK Dinas Pendidikan Kebudayaan Kab. Tegal Th. 2007

CREATION





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nadya Salma Tsania
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 November 2003
Alamat Rumah : Jl. Kembang 2, Ds. Tembok
Luwung, Rt.09/Rw.02, Kec.
Adiwerna, Kab. Tegal, Jawa Tengah
No. Hp : 081390399967
Email : nadialsalmasania10@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| 1. TK Masyithoh 04 Talang | Lulus Tahun 2009 |
| 2. SDN Pesayangan 01 Talang | Lulus Tahun 2015 |
| 3. MTs. NU Banat Kudus | Lulus Tahun 2018 |
| 4. MA NU Banat Kudus | Lulus Tahun 2021 |
| 5. UIN Walisongo Semarang | Lulus Tahun 2025 |

Semarang, 5 Mei 2025



Nadya Salma Tsania

NIM. 2103016099